

**PERBEDAAN KUALITAS TIDUR SEBELUM DAN SESUDAH
DI BERIKAN *BABY MASSAGE* PADA BAYI USIA 6-11
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMA
BANJARSENGON KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh

NUZUL NUR LAILY

NIM. 19050035

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**PERBEDAAN KUALITAS TIDUR SEBELUM DAN SESUDAH
DI BERIKAN *BABY MASSAGE* PADA BAYI USIA 6-11
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMA
BANJARSENGON KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN
JEMBER**

Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh
gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb)

SKRIPSI



**Oleh :
NUZUL NUR LAILY
NIM. 19050035**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2023

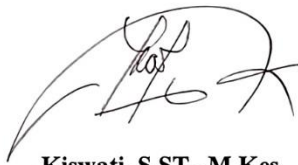
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah di setujui untuk mengikuti seminar proposal pada Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas dr.

Soebandi Jember.

Jember, 24. Agustus 2023

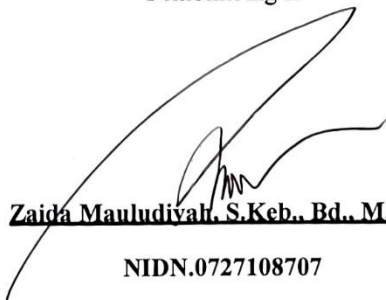
Pembimbing I



Kiwati. S.ST. M.Kes

NIDN. 4017076801

Pembimbing II



Zaida Mauludiyah. S.Keb., Bd., M.Keb

NIDN.0727108707

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

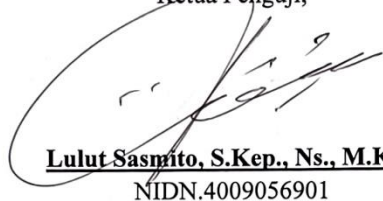
Hari : Senin

Tanggal : 18 September 2023

Tempat : Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN.4009056901

Penguji II,



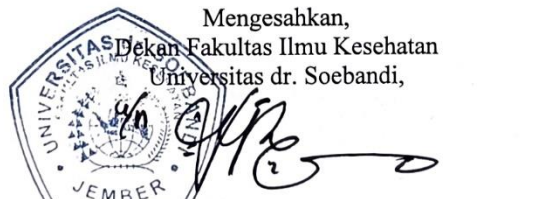
Kiswati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Penguji III,



Zajda Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb
NIDN. 0727108707

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi,



Apt. Lindawati Setyaningrum, S.Farm., M.Farm.
NIDN. 0703068903

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzul Nur Laily

NIM : 19050035

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 24 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Nuzul Nur Laily
NIM. 19050035

SKRIPSI

**PERBEDAAN KUALITAS TIDUR SEBELUM DAN SESUDAH
DI BERIKAN *BABY MASSAGE* PADA BAYI USIA 6-11
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMA
BANJARSENGON KECAMATAN
PATRANG KABUPATEN
JEMBER**

Oleh:

Nuzul Nur Laily

NIM 19050035

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama	: Kiswati, S.ST., M.Kes
Dosen Pembimbing Anggota	: ZaidaMauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah'nya yang selalu memberikan kemudahan, petunjuk, kekuatan dan keyakinan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi ini dengan sepenuh hati, saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Winarto dan Ibu Jumaiyah) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral dan finansial serta doa terbaik yang tak henti-hentinya, sehingga hal tersebut menjadi semangat bagi saya untuk dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Kebidanan dengan tepat waktu.
2. Mbah Nanang, Mbak Ivi dan Adek Saya Robiatul Adawiah, Nur Auliya Aidillah. Beserta ponakan saya Mas Ilham, Kakak Reynald dan Adek Faris, terimakasih sudah memberikan doa-doa terbaik kalian dan juga telah menjadi salah satu penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Sahabat-sahabat saya Siti Rahmatila dan Nur Fadilah Hatun yang sudah senang tiasa menjadi teman saya selama ini dan memberikan semangat dan selalu mendukung saya.
4. Teman-teman kost saya Mbak Nanda, Anisah dan juga Erlina,saya yang sudah menjadi bagian dari perjalanan pendidikan saya yang sudah seperti keluarga saya sendiri terimakasih untuk segala dukungan nya.
5. Teman kuliah saya yang memberikan support dan juga selalu menjadi tempat keluh kesah saya selama kuliah dan menjadi salah satu penyemangat dalam menghadapi pengerjaan skripsi.
6. Terahir terimakasih unduk diri saya pribadi sudah mampu bertahan dan berjuang semaksimal mungkin sampai saat ini.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

QS Ar Rad 11

“Jadilah dirimu yang apa adanya, agar dunia tak menjauh saat kamu tak seperti yang mereka mau”.

Doraemon

“Kejarlah apa yang kamu impikan dan usahakanlah selama kamu bisa, tak usah berlari setidaknnya kamu berjalan dengan pasti”

Nuzul Nur Laily

ABSTRACT

Laily, Nur Nuzul* Kiswati** Mauludiyah, Zaida***.2023. **Perbedaan Kualitas Tidur Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.**

Pendahuluan: Kualitas tidur bayi sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi. bayi yang sedang tertidur menjalani pembaharuan sel tubuh dan aktivasi perkembangan otak, maka dari itu, kualitas tidur bayi harus tetap terjaga. Peneliti melakukan wawancara kepada 5 ibu bayi. Dari hasil wawancara didapatkan 3 bayi (60%) mengatakan bayinya sering rewel saat akan tidur dan terbangun lebih dari 3 kali saat malam hari. Dari 2 bayi (40%) ibu mengatakan bayinya tidak rewel dan tertidur pulas. Tujuan: Untuk mengetahui adanya Perbedaan Kualitas Tidur Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. **Metode:** Desain penelitian ini adalah *pra eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini merupakan bayi usia 6-11 bulan. Sampel penelitian sejumlah 23 bayi. Diambil secara *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon test*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum di berikan *Baby Massage* sebagian besar kurang yakni 13 bayi (56,5%) dan kualitas tidur bayi sesudah diberikan *Baby Massage* sebagian besar baik yakni 13 bayi (56,5%). Hasil analisa menggunakan uji statistic *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai signifikan $p\text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$. **Kesimpulan:** Ada Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Sehingga ibu yang memiliki bayi sebaiknya melakukan massage pada bayinya secara berkala.

Kata Kunci : *Baby massage*, Kualitas tidur

*Peneliti

**Pembimbing I

***Pembimbing II

ABSTRACT

Laily, Nur Nuzul* Kiswati** Mauludiyah, Zaida***.2023. ***Differences in Sleep Quality Before and After Giving Baby Massage to Babies Aged 6-11 Months in the Working Area of the Banjarsengon Health Center, Patrang District, Jember Regency.***

Introduction: The quality of a baby's sleep greatly affects the growth and development of the baby. A sleeping baby undergoes body cell renewal and activation of brain development, therefore, the quality of the baby's sleep must be maintained. Researchers conducted interviews with 5 mothers of babies. From the interview results, it was found that 3 babies (60%) said their babies were often fussy when going to sleep and woke up more than 3 times during the night. Of the 2 babies (40%) the mother said the baby was not fussy and fell asleep soundly. **Objective:** To determine the difference in sleep quality before and after giving baby massage to babies aged 6-11 months in the working area of the Banjarsengon Community Health Center, Patrang District, Jember Regency. **Methods:** The research design was pre-experimental using a one-group pretest-posttest design. The population of this study were infants aged 6-11 months. The research sample is 23 infants. Taken by purposive sampling. Data analysis used the Wilcoxon test. **Results:** The results of the study showed that the sleep quality of babies aged 6-11 months before being given Baby Massage was mostly poor, namely 13 babies (56.5%) and the sleep quality of babies after being given Baby Massage was mostly good, namely 13 babies (56.5%). The results of the analysis using the Wilcoxon statistical test show that the significant value is $p \text{ value} = 0.001 < \alpha (0.05)$. **Conclusion:** There is a difference in the quality of sleep of babies before and after giving baby massage to babies aged 6-11 months in the work area of the Banjarsengon Community Health Center, Patrang District, Jember Regency. So that mothers who have babies should massage their babies regularly.

Keywords: Baby massage, sleep quality

*Researcher

**Supervisor I

***Supervisor II

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan di Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi dengan judul “Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

Selama proses penyusunan Skripsi ini dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Andi Eka Pranata S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi
2. Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep Wakil Rektorat I Universitas dr. Soebandi
3. Apt, Linda Setyaningrum., M.Farm, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
4. Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb., Wakil Dekan I Bagian Akademik
5. Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb., Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas dr. Soebandi dan Pembimbing Kedua
6. Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes., Ketua Penguji
7. Kiswati, S.ST., M.Kes., Pembimbing Utama
8. Yuningsih, S.ST., M.Kes., Selaku Dosen Pembimbing Akademik
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan

Penulisan skripsi ini.

Penulis tentu sangat menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 29 Agustus 2023

Nuzul Nur Laily
NIM. 19050035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
SKRIPSI.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRACT	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Bayi	8
2.1.1 Definisi Bayi.....	8

2.2	Konsep <i>Baby Massage</i>	8
2.2.1	Definisi <i>Baby Massage</i>	8
2.2.2	Manfaat <i>Baby Massage</i>	9
2.2.3	Cara/Langkah Melakukan <i>Baby Massage</i>	10
2.2.4	Waktu Melakukan <i>Baby Massage</i>	24
2.2.5	<i>Massage</i> Sesuai Usia	24
2.2.6	Yang Melakukan <i>Massage</i>	25
2.2.7	Durasi dan Waktu Pemberian <i>Baby Massage</i>	26
2.2.8	Kontra Indikasi <i>Massage</i> Pada Bayi	26
2.3	Konsep Kualitas Tidur	27
2.3.1	Definisi Kualitas Tidur	27
2.3.2	Lama Tidur Sesuai Usia	28
2.3.3	Manfaat Tidur Bagi Bayi	28
2.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Bayi	29
2.3.5	Dampak kurang Tidur Pada Bayi	29
2.3.6	Cara Mengewaluasi Kualitas Tidur Bayi	29
2.4	Pengaruh <i>Baby Massage</i> Terhadap Kualitas Tidur Bayi	30
2.5	Kerangka Teori	31
BAB 3	KERANGKA KONSEP	32
3.1	Kerangka Konsep	32
3.2	Hipotesis Penelitian	33
3.1.1	Hipotesis dalam bentuk kalimat	33
BAB 4	METODE PENELITIAN	34
4.1	Desain Penelitian	34
4.2	Populasi, Sampel Dan Sampling	34
4.2.1	Populasi	34
4.2.2	Sampel	35
4.2.3	Sampling	36
4.2.4	Kriteria Sampel	36
4.3	Variabel Penelitian	36

4.3.1 Variabel Independent (bebas)	36
4.3.2 Variabel Dependent (terikat).....	37
4.4 Tempat Penelitian	37
4.5 Waktu Penelitian.....	37
4.6 Definisi Oprasional	37
4.7 Teknik Pengumpulan Data.....	38
4.7.1 Kerangka Kerja	38
4.7.2 Jenis Data	40
4.7.3 Pengolahan Data.....	40
4.8 Teknik Analisa Data	41
4.8.1 Pengolahan Data	41
4.8.2 Analisa Data.....	42
4.9 Etika Penelitian	43
4.9.1 Uji Etik	43
4.9.2 <i>Informed Consent</i> (Lembar persetujuan)	43
4.9.3 <i>Anonymity</i> (Tanpa nama).....	44
4.9.4 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan)	44
BAB 5 HASIL PENELITIAN	45
5.1 Data Umum.....	45
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kesehatan	46
5.2 Data Khusus.....	47
5.2.1 Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum diberikan <i>baby massage</i> .	47
5.2.2 Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sesudah diberikan <i>baby massage</i> .	48
5.2.3 Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan <i>Baby Massage</i> Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.	48
BAB 6 PEMBAHASAN	50
6.1 Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sebelum Diberikan <i>Baby Massage</i> Diwilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten	

Jember.....	50
6.2 Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sesudah Diberikan <i>Baby Massage</i> Diwilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	52
6.3 Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan <i>Baby</i> <i>Massage</i> Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	54
6.4 Keterbatasan Penelitian	56
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	57
7.1 Kesimpulan.....	57
7.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Lama Tidur Sesuai Usia.....	28
Tabel 4.1 Definisi Orasional.....	37
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023.....	46
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023.....	46
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Kesehatan Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023.....	47
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kualitas tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sebelum Diberikan <i>Baby Massage</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023.....	47
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kualitas tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sesudah Diberikan <i>Baby Massage</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023.....	48
Tabel 5.6 Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan <i>Baby Massage</i> Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Massage Pada Bagian Kaki.....	11
Gambar 2.2 Massage Pada Bagian Perut.....	14
Gambar 2.3 Massage Pada Bagian Dada.....	16
Gambar 2.4 Massage Pada Bagian Tangan dan Lengan.....	17
Gambar 2.5 Massage Pada Bagian Muka.....	19
Gambar 2.6 Massage Pada Bagian Punggung.....	22
Gambar 2.7 Massage Pada Bagian Pantat.....	23
Gambar 2.8 Kerangka Teori.....	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	32
Gambar 4.1 Kerangka Kerja.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesione.....	61
Lampiran 2 Kisi-kisi Kuesioner.....	63
Lampiran 3 Formulir Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden.....	64
Lampiran 4 Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden.....	65
Lampiran 5 <i>SOP Baby Massage</i>	66
Lampiran 6 Data Umum.....	70
Lampiran 7 Hasil Analisa Data Umum.....	71
Lampiran 8 Hasil Analisa Data Khusus.....	72
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Dari Data <i>Pretes</i> Dan <i>Posttes</i>	74
Lampiran 10 Tabulasi <i>Pretest</i>	76
Lampiran 11 Tabulasi <i>Posttest</i>	77
Lampiran 12 Sertifikat Terapis.....	78
Lampiran 13 Surat Ijin Permohonan Penelitian Dari Universitas Dr. Soebandi.....	79
Lampiran 14 Surat Ijin Permohonan Penelitian Dari Dinas Kesehatan Jember.....	80
Lampiran 15 Surat Ijin Layak Etik.....	81
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 17 Turnitin.....	83
Lampiran 18 Curriculum Vitae.....	84
Lampiran 19 Surat Dari Tempat Penelitian.....	85
Lampiran 20 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Baby massage adalah massage yang dilakukan dengan terapi berupa sentuhan dan tekanan pada bagian tubuh yang aman dengan lembut atau rangsangan taktil pada permukaan kulit. *Baby massage* juga merupakan seni pengobatan dan penyembuhan yang telah dipraktikkan berabad-abad yang lalu. Bahkan, diperkirakan bahwa ilmu ini dikenal sejak awal penciptaan manusia, mungkin karena massage sangat erat kaitannya dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia (Dewi, Nurman dan Dhillon, 2020)

Baby massage merupakan salah satu tehnik permainan gerakan yang dilakukan dengan tangan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan juga kekuatan mobilitas bayi secara maksimal. *Baby massage* juga merupakan salah satu cara yang dapat membuat perasaan bayi merasa nyaman dan tenang. Dengan terapi baby massage dapat membuat kualitas tidur bayi meningkat dan membuat bayi tidur lebih nyenyak. (Bulan, 2021)

Kualitas dan kuantitas tidur bayi sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi. bayi yang sedang tertidur menjalani pembaruan sel tubuh dan aktivasi perkembangan otak, maka dari itu, kualitas dan kuantitas tidur bayi harus tetap terjaga. Tidur merupakan wujud adaptasi bayi terhadap lingkungan sekitar. Saat tertidur, bayi mengeluarkan hormon pertumbuhan sekitar 75%. Tidur memiliki dampak yang cukup besar yang berhubungan dengan kesehatan mental, emosional, beserta fisik juga sistem imun tubuh. Sebagian besar permasalahan pada bayi yang berkaitan dengan tidur penyebabnya karena kurangnya waktu

tidur yang tidak sesuai dengan usia bayi (jumlah durasi tidur lebih sedikit) atau intervensi dan fragmentasi tidur buruk. (Bulan, 2021).

Pediatrics of WHO (Organisasi Kesehatan Dunia), Menyebutkan sekitar 40% bayi mengalami masalah tidur. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hiscock (2012) di Melbourne, Australia menemukan bahwa 32% ibu melaporkan sering mengalami masalah tidur pada bayinya. Studi ini menunjukkan bahwa bayi terus mengalami banyak gangguan tidur dan kejadian ini bisa terus menerus atau berulang (Hiscock *et al.*, 2012).

Di Indonesia Banyak bayi yang mengalaminya Gangguan tidur, yaitu mencapai sekitar 44,2%. Namun, lebih dari 72% orang tua yang memiliki bayi dengan gangguan tidur tidak menganggapnya sebagai masalah. Meskipun ada beberapa yang menganggap masalah, mereka terima saja seperti hal sepele. Gangguan tidur sebenarnya dapat menyebabkan penghambat dalam pertumbuhan bayi dan juga dapat membuat sistem kekebalan tubuh pada bayi terhambat (Aryani *et al.*, 2022)

Di Jawa Timur terdapat 544.944 bayi (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2021). Di kabupaten Jember terdapat jumlah bayi sebanyak 34.474 bayi. Sedangkan bayi yang berusia 6-11 bulan sebanyak 17.583. Di wilayah Banjarsengon kecamatan Patrang terdapat sekitar 253 bayi yang berusia 6-11 bulan (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2022).

Berdasarkan data study pendahuluan tentang gangguan tidur pada bayi di wilayah kerja puskesmas Banjarsengon kecamatan Patrang kabupaten Jember pada bulan Februari 2023. Dengan melakukan wawancara terhadap 5 ibu bayi. Terdapat 2 bayi diantaranya ibu mengatakan tidak pernah memijatkan bayinya bayinya dan sering mengalami gangguan tidur, terbangun lebih dari 3

kali saat tidur malam. Untuk ke 3 bayi yang lain ibu mengatakan bayinya pernah dilakukan massage dan bayinya tidak mengalami gangguan tidur serta rewel.

Tidur memiliki dampak fisiologis, apabila terlalu sedikit dan kualitas tidur yang kurang baik meliputi penurunan kegiatan setiap harinya. kelelahan, kelemahan, dapat menurunkan proses penyembuhan juga daya tahan tubuh menjadi lebih kecil. Sementara efek Psikologi melibatkan emosi yang tidak stabil, kecemasan, konsentrasi menurun dan kekuatan kongnitif menurun. Bayi juga akan rentan terhadap insomnia, mudah sakit yang di akibatkan resistensi yang melemah pada tubuh bayi.(Dewi, Nurman dan Dhilon, 2020)

kebutuhan tidur bayi diantaranya 10-15 jam dalam sehari. Tidur dengan benar dan dengan waktu yang tepat dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pada bayi. Karena pada saat bayi tertidur dapat meningkatkan proses penyempurnaan dalam otak bayi, ketika bayi teleep tubuh bayi dapat memproduksi hormon yang berguna sebagai meningkatkan perkembangnya (Nugraheni *et al.*, 2018).

Saat ini sudah banyak pengobatan yang dilakukan untuk mengatasi Gangguan tidur pada bayi seperti pengobatan farmakologi jenis antihistamin yang dapat memperbaiki masalah tidur Seorang anak. Pendapat lain mengatakan bahwa obat-obatan bukanlah bentuk pengobatan terbaik yang pertama untuk mengobati gangguan tidur pada anak-anak. Salah satu perawatan non farmakologis untuk meningkatkan kualitas tidur bayi adalah pijat bayi. Kualitas tidur yang cukup dapat tercapai jika bayi diberikan pijatan secara teratur (Putra, 2012). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2014 tentang Pelayanan SPA, Pasal 1 Ayat 10, yang menyatakan bahwa pijat adalah teknik membelai dan menekan anggota tubuh seperti tangan, jari,

siku dan atau stimulasi dan Relaksasi, memperlancar sistem peredaran darah dengan memperkuat kelenjar getah bening (limfe) dan bagian tubuh lainnya, yang ditujukan untuk kesehatan dan kebugaran (Depkes, 2014)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adakah Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum diberikan *baby massage* di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- 2) Mengidentifikasi kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sesudah diberikan *baby massage* di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- 3) Menganalisis Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan Manfaat bagi instansi pendidikan sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian tentang Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang bisa diperoleh dari proposal penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui adanya Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4.3 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan

Masukan untuk program kesehatan dalam pemberian *baby massage* untuk bayi usia 6-11 bulan sebagai satu upaya untuk memperbaiki kualitas tidur bayi serta peningkatan kesehatan pada bayi usia 6-11 bulan.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang bisa diperoleh bagi masyarakat adalah sebagai tambahan pengetahuan untuk lebih berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dalam pemberian massage terhadap kualitas tidur bayi agar tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

N O	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil
1	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di RoemahMini Baby Kids& Mom Care Siak (YunivCitra Dewi, Nurman Dhini Anggraini Dhilon 2020)	1) Design: Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>Quasi Eksperimen jenis pre test dan post test design</i> . 2) Sampel : 30 bayi 3) Variable : Independen (Pijat Bayi), Dependen (Kualitas Tidur) 4) Instrumen : Kuesioner 5) Analisis : <i>wilcoxon</i>	penelitian didapatkan bahwa pada pengukuran kualitas tidur bayi <i>pretest</i> , 15 responden (50%) memiliki kualitas tidur yang kurang, 12 responden (40%) dengan kualitas tidur cukup dan sisanya 3 responden (10%) dengan kualitas tidur yang baik. Pada pengukuran kualitas tidur bayi <i>posttest</i> , 30 responden (100%) memiliki kualitas tidur yang baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>p value</i> sebesar 0,000 sehingga ada pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi.
2	Pengaruh Pijat (Massage) Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Desa Pilangpayung Kec. Toroh Kab. Grobogan (Anita Lufianti, Christina NurWidayati, Ninik Puji 2019)	1) Design : Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>quasi Eksperimen</i> dengan pendekatan non <i>equivalent control group design with pretest and posttest</i> 2) Sampel : 40 responden. 3) Variable : Independen (Pijat (massage) Bayi), Dependen (Kualitas Tidur) 4) Instrumen : kuesioner Analisis : <i>Wilcoxon</i>	Berdasarkan analisis menggunakan uji Paired Sample T Test pada kelompok Intervensi menunjukkan <i>p value</i> 0.000. sebab nilai <i>p value</i> < 0.05 maka ada pengaruh pijat (massage) bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 6 – 12 bulan di Desa Pilangpayung, Kec. Toroh, Kab. Grobogan. Pada kelompok kontrol hasil uji dengan menggunakan uji

			<i>Wilcoxon</i>, didapatkan hasil p value 0,000, jika alpha (α) adalah 0,05 maka hasil yang didapatkan adalah $pV < \alpha$ atau 0,000 < 0,05 maka ada pengaruh pijat bayi(<i>massage</i>) terhadap kualitas tidur bayi.
3	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 1-6 Bulan (TiaraPratiwi,S.S T.,M.Keb2012)	1) Design : Jenis penelitian kuantitatif dengan <i>pre- experimental, one-group pretest- posttest design</i> 2) Sampel : 35 babies aged 1-6 months 3) Variable : Independen (Pijat Bayi), Dependen (Kualitas Tidur bayi usia 6-12 bulan 4) Intrumen : kuesioner BISQ 5) Analisis : <i>SPSS with Wilcoxon statistical Test</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas tidur bayi membaik setelah pijat bayi dari 8,6% dari bayi dengan kualitas tidur yang baik menjadi 57,2%, dengan statistic tes diketahui bahwa nilai signifikan adalah p-value = 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pada bayi pijat terhadap kualitastidur bayi

BAB 2

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Bayi

2.1.1 Definisi Bayi

Bayi merupakan manusia yang lahir dari seorang wanita yaitu ibu dengan melalui prosedur medis dalam jangka waktu 0-28 hari. Bayi merupakan manusia yang normalnya dilahirkan pada minggu ke-37-42 kehamilan, berat badan bayi normalnya saat dilahirkan berkisar antara 2500-4000gram (Wagiyo dan Putrono, 2016).

Bayi merupakan manusia yang berusia 0-12 bulan yang dilahirkan oleh seorang ibu dari rahimnya. (Pritasari, 2017).

Bayi adalah periode pertama dalam kehidupan seorang manusia sejak dilahirka dari Rahim ibunya. Masa bayi adalah masa kritis dalam tumbuh kembang manusia (golden period), dikarenakan pada masa itu, bayi sudah sangat peka terhadap lingkungan sekitar. Pada masa ini pertumbuhan yang optimal membutuhkan gizi yang lengkap, tidur yang baik, kebugaran jasmani, lingkungan yang baik, stimulasi, dan juga berwisata supaya mendapatkan pertumbuhan yang optimal (Dewi,Nurman dan Dhillon, 2020).

2.2 Konsep *Baby Massage*

2.2.1 Definisi *Baby Massage*

Baby massage adalah salah satu bagia dari pengobatan alternatif yang tertua. Massage sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu dari nenek moyang dan diturunkan dari generasi ke generasi. *Massage* juga bisa dipraktikkan kepada bayi dan semua kalangan usia karena banyak

menfaatnya yang didapat dengan dilakukan massage. Baby massage dapat menolong untuk menumbuhkan aktifitas saraf, yang berdampak positif pada perkembangan motorik dan kemampuan bayi (Irmawati, 2015).

Baby Massage merupakan suatu bentuk terapi gerakan tangan dan sentuhan pada bagian tertentu tubuh bayi yang berguna untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan juga kecakapan motorik bayi secara maksimal. *Baby Massage* juga merupakan bagian dari salah satu cara yang dapat membuat perasaan tenang untuk bayi .

Baby massage dapat meningkatkan persentasi sekresi serotonin. Serotonin adalah hormon neurotransmitter atau hormon yang membawa perintah dari satu bagian otak ke bagian otak lainnya. Hormon serotonin ini datang diganti menjadi melatonin. Peran melatonin yaitu stimulasi berbentuk rasa kantuk serta memberikan rasa kedamaian (Roesli, 2013).

Baby massage juga merupakan suatu cara yang berguna sebagai alat bantu bagi ibu untuk menumbuhkan keahlian ibu dalam berkomunikasi bersama dengan bayinya (Gnazzo *et al.*, 2015).

2.2.2 Manfaat *Baby Massage*

Baby massage mempunyai efek biokimia yang positif, sehingga bisa melemahkan persentasi hormon stres (*catecholamine*) dan bisa menumbuhkan kadar serotonin (Dewi, 2018).

1) Manfaat Bagi Ibu

- (1) Meningkatkan kualitas tidur bayi
- (2) Meningkatkan Bounding ibu kepada anaknya.
- (3) Memperkuat ikatan emosional antara ibu kebayinya.
- (4) Meningkatkan produksi asi.

- (5) Membuat ibu lebih tenang.
- (6) Meningkatkan produksi hormone oksitosin.

2) **Manfaat Bagi Anak**

- (1) Membuat bayi lebih rileks
- (2) Membuat bayi tidak mudah rewel
- (3) Mempererat ikatan batin ibu
- (4) Meningkatkan kualitas tidur bayi
- (5) Membuat tidur bayi lebih nyenyak
- (6) Menurunkan risiko terjadinya kolik dan kembung
- (7) Membantu perkembangan otak
- (8) Melatih kepekaan dan indera
- (9) Menaikan berat badan
- (10) Mengoptimalkan kepadatan tulang
- (11) Mengoptimalkan proses pencernaan

2.2.3 Cara/Langkah Melakukan *Baby Massage*

Berikut ini merupakan langkah/cara dalam melakukan baby massage. Setiap gerakan pada tahap pemijatan dapat diulang sebanyak enam kali (Renan Doska Dan Niken Tyas, 2019)

1) **Persiapan**

(1) Alat dan bahan

Alas yang empuk, Handuk atau lap kering, Baju ganti, Minyak (baby oil, minyak zaitun, dan lotion).

(2) Bayi

Bayi dalam kondisi sehat dan tidak sakit, Bayi tidak dalam keadaan

lapar atau terlalu kenyang, Bayi dalam keadaan tersadar dan tidak tertidur.

2) Bagian kaki



Gambar 2.1 Gambar Bagian Kaki (Milik Pribadi)

(1) Still Touch (gerakan menyentuh kaki)

Lakukan gerakan sentuhan pada bagian kaki dengan cara menggenggam dari bagian pergelangan kaki sampai kearah pangkal paha.

(2) *Indian Milking* (memerah susu)

lakukan gerakan memegang kaki bayi dimulai dari bagian paha, peganglah seperti memegang pemukul soft ball dan gerakkan tangan tangan kebawah secara bergantian, seperti sedang memerah susu.

(3) *Hug and Glide* (peluk dan meluncur)

Lakukan gerakan meluncur dengan melingkarkan kedua tangan pada pergelangan kaki bayi sampai berakhir pada bagian paha bayi.

(4) *Femur Circle* (lingkaran paha)

Lakukan gerakan memutar pada bagian paha bayi dengan menggunakan telapak tangan dominan dan telapak tangan satunya menopang bagian paha bayi.

(5) *Thumb Over Thumb* (jempol di atas jempol)

Lakukan gerakan massage melalui arah tumit menuju tepi jarikaki bayi.

(6) *Toe Rolls* (gulungan kaki)

Lakukan gerakan massage satu persatu jari-jari kaki bayi dengan cara gerakan memutar menjauhi bagian telapak kaki, dengan di ahiri tarikan secara lembut pada setiap ujung kaki bayi.

(7) *Press Ball Of Foot* (menekan bola kaki)

lakukan gerakan memegang bagian pergelangan kaki dengan menggunakan tangan dominan dan lakukan penekanan pada bagian telapak kaki bayi dengan menggunakan ujung jari terapis, sedangkan bagian telunjuk terapis melakukan penekanan pada bagian

kaki atau pada bagian bawah jari.

(8) *Tumb Press* (telapak kaki)

Lakukan gerakan mengurut bagian telapak kaki bayi dengan menggunakan kedua ibu jari secara bergantian, lakukan mulai dari tumit kaki hingga mencapai bagian jari-jari pada seluruh telapak kaki.

(9) *Top Of Foot* (titik tekan atas kaki)

Lakukan gerakan mengurut pada bagian punggung kaki melalui jari kaki sampai ke arah penggelangan kaki dengan menggunakan kedua ibu jari.

(10) *Ankle Circle* (lingkaran pergelangan kaki)

Lakukan gerakan *massage* dengan cara melingkar dimulai dari bagian pergelangan kaki sampai bagian jari kaki secara bergantian.

(11) *Swedish Milking* (gerakan perahan swedia)

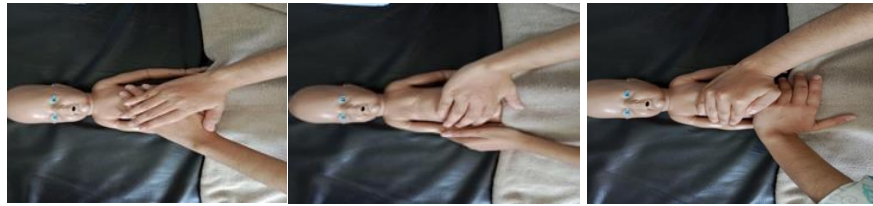
Lakukan gerakan seperti mengurut dari bagian kaki menuju ke arah pangkal paha dengan menggunakan kedua tangan.

(12) *Rolling* (menggulung)

Lakukan gerakan seperti memutar bagian kaki secara lembut dengan menggunakan kedua tangan melalui pangkal paha sampai ke bagian pergelangan kaki.

(13) *Intregation*

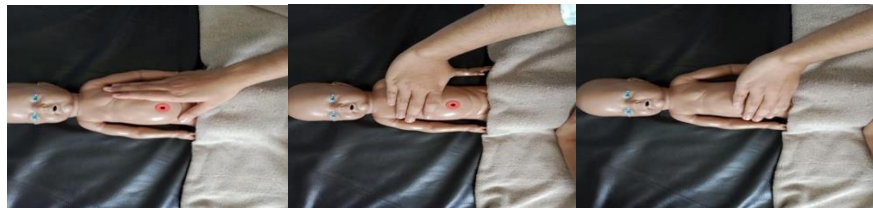
3) Bagian Perut



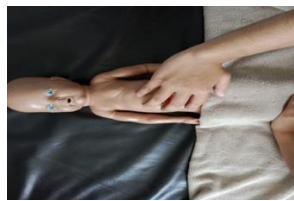
1. *Abdomen permission* 2. *N Series* 3. *Water Wheel A*



4. *Water Wheel B* 5. *Open Book* 6. *Sun Moon*



7 *I* 8. *Love* 9. *You*



10 *Walkiing Fingers*

Gambar 2.2 Gambar Bagian Perut (Milik Pribadi)

(1) *Abdomen Permissio*

Lakukan gerakan meletakkann kedua tangan pada bagian atas perut dan lakukan usapan secara lembut dari bagian perut sampai kearah pangkal paha sebagai sentuhan permisi.

(2) *N. Series* (gerakan membuka buku)

Lakukan gerakan dengan mengusap perut bayi menuju kearah samping dengan menggunakan telapak tangan.

(3) *Water Wheel A* (kincir angina A)

Lakukan gerakan *massage* pada bagian perut bayi seolah-olah seperti mengusap dari bagian dada sampai kearah perut bawah secara

bergantian dengan menggunakan tangan dominan bergantian dengan tangan satunya.

(4) *Water Wheel B* (kincir angin B)

Lakukan gerakan *massage* dengan meletakkan satu tangan di atas perut, lalu tangan yang lainnya melakukan usapan dari dada menuju perut bawah.

(5) *Open Book*

Lakukan gerakan *massage* dengan meletakkan kedua ibu jari pada bagian samping kanan dan kiri pusar kemudian lakukan gerakan ke arah samping kanan dan kiri.

(6) *Sun Moon*

Lakukan gerakan *massage* pada bagian perut bayi seperti memutar dari arah dada lalu kebawah perut bergantian dengan tangan kanan dan tangan kiri.

(7) *I*

Lakukan gerakan *massage* perut bayi di mulai dari bagian kiri atas sampai kebawah menggunakan jari tangan dominan seperti membentuk huruf "I".

(8) *Love*

Lakukan gerakan *massage* pada bagian perut yang membentuk huruf "L" yang terbalik, dimulai dari bagian perut kanan atas ke arah kiri atas, lalu dari kiri atas menuju ke kiri bawah.

(9) *You*

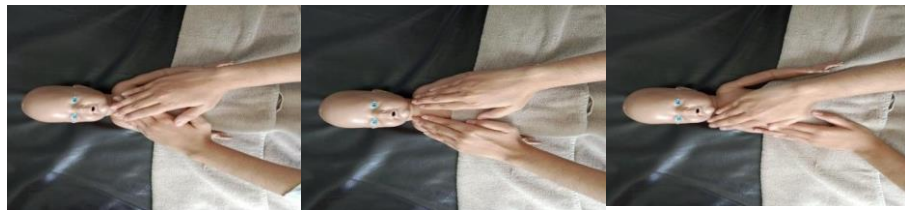
Lakukan gerakan *massage* pada bagian perut bayi yang membentuk

huruf “U” terbalik, dimulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas, lalu ke kiri, ke bawah, dan berakhir pada bagian perut kiri bawah bayi.

(10) *Walking Fingers* (jari-jari berjalan)

Lakukan gerakan *massage* pada bagian perut bayi dengan cara meletakkan salah satu tangan dan ujung jari-jari pada bagian perut bayi di bagian kanan dan lakukan gerakan seperti berjalan dari bagian kiri ke kanan atas perut.

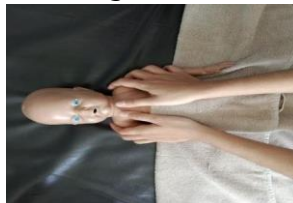
4) Bagian Dada



1. *Chess Permission*

2. *Big Love*

3. *Butterfly*



4. *Open Chest*

Gambar 2.3 Gambar Bagian Dada (Milik Pribadi)

(1) *Chest Permission* (telapak tangan di atas dada)

Lakukan gerakan dengan meletakkan kedua telapak tangan pada bagian dada dan lakukan seperti pengusap ke arah bawah.

(2) *Big Love* (love besar)

Lakukan gerakan *massage* yang menggambarkan love besar pada atas dada bayi, letakkan kedua ujung jari telapak tangan

(3) *Butterfly* (kupu-kupu)

Lakukan gerakan dengan membuat gerakan diagonal menyerupai gambaran kupu-kupu. Diawali dengan bagian tangan kanan melakukan gerakan massage menyilang dari tengah dada ulu hati sampai kearah bahu kanan, lalu kembali ke ulu hati, setelah itu gerakkan tangan kiri terapis menuju kearah bahu kiri dan kembali ke ulu hati.

(4) *Open Chest* (membuka buku)

Lakukan gerakan *massage* dimulai dari ulu hati sampai keatas lalu lakukan gerakan menyilang seperti sedang membuka buku

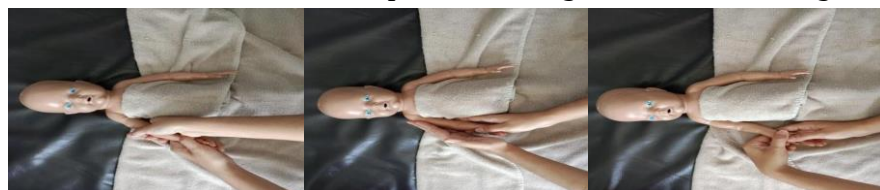
5) **Bagian Tangan Dan Lengan (Hand And Arm)**



1. *Still Touch*

2. *Limpatihatic Drag*

3. *Indian Milking*



4. *Hug and Glide*

5. *Circle Arms*

6. *Plam Struke*



7. *Finger Roll*

8. *Wrist Circle*

9. *Rolling*

Gambar 2.4 Gambar Bagian Tangan Dan Lengan (Milik Pribadi)

(1) *Still Touch*

Lakukan gerakan sentuhan dengan menggunakan kedua tangan pada bagian pergelangan bayi sampai kearah bagian ketiak bayi.

(2) *Lymphatic Drag*

Lakukan gerakan *massage* dari bagian pergelangan bayi sampai ke bagian ketiak bayi ke atas dan ke bawah.

(3) *Indian Milking*

Lakukan gerakan *massage* seperti memerah susu yang menjauhi tubuh. Yang dimulai dari bagian pundah bayi dan berakhir pada bagian pergelangan tangan bayi.

(4) *Hug And Glide*

Lakukan gerakan *massage* seperti memerah tangan bayi dengan lembut, dimulai dari pangkal tangan sampai ke ujung tangan bayi.

(5) *Circle Arms*

Lakukan gerakan *massage* dengan menggunakan ujung tangan dengan gerakan memutar dimulai dari arah lengan bayi mulai dari pangkal lengan sampai ke pergelangan tangan.

(6) *Palm Stroke*

Lakukan gerakan *massage* dengan memegang bagian tangan bayi dengan menggunakan jari telunjuk dan ibu jari dan kemudian lakukan *massage* pada bagian jari-jari bayi.

(7) *Finger Roll*

Lakukan gerakan *massage* pada bagian satu persatu jari-jari bayi dari bagian ujung jari bayi dengan gerakan memutar, diakhiri dengan tarikan lembut pada setiap jari-jari bayi.

(8) *Wrist Circle*

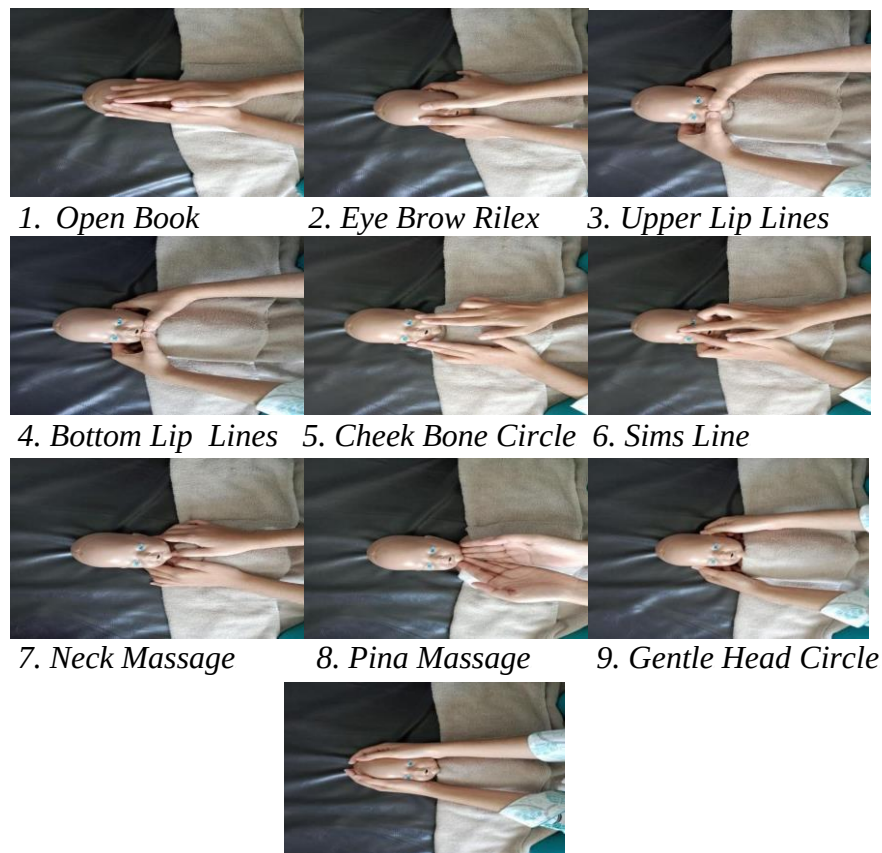
Lakukan gerakan *massage* dengan cara memegang salah satu lengan

tangan bayi dengan menggunakan kedua tangan terapis seperti gerakan memilin sampai kearah pergelangan.

(9) Rolling

Lakukan gerakan *massage* dengan memegang pergelangan lengan bayi di bagian atas bahu dengan menggunakan kedua telapak tangan, lalu lakukan gerakan seperti mengulung dimulai dari pangkal lengan menuju ke bagian jari-jari bayi.

6) Bagian Muka



10. Integration
Gambar 2.5 Gambar Bagian Mula (Milik Pribadi)

(1) Open Book

Lakukan gerakan *massage* seperti melakukan permainan Ciluk Ba atau seperti membuka buku, yaitu dengan cara menutup kedua

telapak tangan pada seluruh bagian muka bayi dan di buka ke arah samping telinga.

(2) *Eye Brow Rilex*

Lakukan gerakan dengan meletakkan kedua jari tangan pada bagian pertengahan dahi. Kemudian tekankan jari-jari secara lembut dari tengah dan berahir pada bagian samping kanan dan kiri seperti gerakan menyetrika dahi atau seperti membuka lembaran buku.

(3) *Upper Lip Lines*

Lakukan gerakan dengan meletakkan kedua ibu jari tangan pada bagian atas mulut di bawah pembatas hidung, lalu gerakkan kedua jari tangan dimulai dari tangan ke samping dan ke atas ke bagian pipi seperti membuat bayi tersenyum.

(4) *Bottom Lip Lines*

Lakukan gerakan dengan meletakkan kedua ibu jari pada bagian tengah dagu bayi, lalu tekan bagian dagu secara lembut dengan menggunakan kedua ibu jari dari bagian tengah dagu menuju ke arah samping, setelah itu ke atas dan ke arah pipi seperti membuat bayi tersenyum.

(5) *Cheek Bone Circle*

Lakukan gerakan massage pada bagian pipi kanan dan kiri bayi menggunakan jari-jari terapis seperti gerakan lingkaran.

(6) *Hidung/Sims Line*

Lakukan gerakan massage dengan menggunakan kedua ibu jari.

Dimulai dari tepi alis bagian dalam lalu lakukan penekanan dengan lembut menggunakan kedua ibu jari pada kedua alis turun melewati tepi hidung sampai ke arah pipi.

(7) *Ears - Neck Massage*

Lakukan gerakan *massage* dengan menggunakan kedua ujung jari-jari tangan, lalu gerakkan dengan sedikit menekan dengan lembut pada bagian belakang kedua telinga. Lalu gerakkan kedua ujung jari kanan dan kiri sampai ke arah pertengahan dagu di bawah dagu.

(8) *Pinna Massage*

Lakukan gerakan *massage* pada area bawah dagu sampai dengan area ujung dagu dengan menggunakan kedua ibu jari.

(9) *Gentle Head Circle*

Lakukan gerakan memutar dengan menggunakan ujung jari kedua tangan pada bagian muka.

(10) *Integration*

Lakukan sentuhan secara halus pada bagian wajah kanan dan kiri untuk membuat wajah bayi rileks setelah diberikan *massage*.

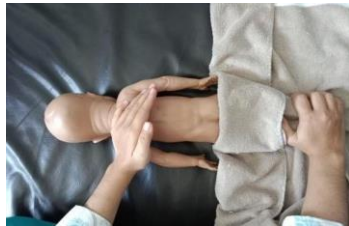
7) Bagian Punggung



1. *Back and Forth*



2. *Sweeping Neck Bottom*



3. *Sweeping Neck To Feet*



4. *Back Side Circle*



5. *Back Side Stoke*



6. *Combing*

Gambar 2.6 Gambar Bagian Punggung (Milik Pribadi)

(1) *Back and Forth*

Posisikan bayi secara tengkurap melintang dengan posisi kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan dan bayi berada di depan terapis.

(2) *Sweeping Neck To Bottom* (gerakan menyetrika)

Posisikan tangan kanan memegang pantat bayi, lalu tangan kiri melakukan massage di mulai dari leher hingga ke bawah sampai tangan kiri bertemu dengan tangan kanan yang sedang menahan pantat bayi seperti gerakan menyetrika.

(3) *Sweeping Neck To Feet* (gerakan menyetrika)

Posisikan tangan kanan memegang kaki bayi, lalu tangan kiri

melakukan massage di mulai dari leher hingga ke bawah sampai tangan kiri bertemu dengan tangan kanan yang sedang menahankaki seperti gerakan menyetrika.

(4) *Back Side Circle*

Lakukan gerakan melingkar dengan menggunakan ujung jari yang di mulai dari punggung sampai ke arah pantat.

(5) *Back Side Stroke*

Lakukan gerakan seperti membuka dan menutup dari arah dalam menuju ke arah samping dengan menggunakan telapak tangan.

(6) *Combing*

Lakukan gerakan seperti menggaruk dengan menggunakan semua jari terapis dari arah pangkal leher sampai menuju pantat.

8) Bagian Pantat



1. *Buttock Stroke* 2. *Leat Up Buttock* 3. *Intregation*
Gambar 2.7 Gambar Bagian Pantat (Milik Pribadi)

(1) *Buttock Stroke*

lakukan gerakan melingkar di mulai dari arah luar pantat menuju ke arah punggung dengan menggunakan kedua telapak tangan dengan jari tertutup.

(2) *Leat Up Buttock*

Lakukan gerakan melingkar di mulai dari arah luar pantat menuju punggung dengan menggunakan kedua telapak tangan dan kedua

tangan terbuka.

(3) *Integration*

Lakukan gerakan sedikit mengangkat bagian paha dengan menggunakan kedua tangan di renggangkan.

2.2.4 Waktu Melakukan *Baby Massage*

Baby massage baik di lakukan kapanpun. Tetapi, *baby massage* juga di anjurkan di lakukan pada pagi hari sebelum bayi beraktifitas atau pada malam hari sebelum bayi tidur. *Baby massage* juga dianjurkan dilakukan saat bayi tidak dalam keadaan lapar maupun kenyang, *massage* pada bayi dianjurkan juga dilakukan disaat kondisi bayi benear-benar sadar dan tidak sedang dalam kondisi menangis ataupun sakit.

2.2.5 *Massage* Sesuai Usia

Langkah *massage* sesuai kelompok usia menurut (Renan Doska dan Niken Tyas, 2019).

1) Bayi usia 0-1 bulan

Pada bayi usia 0-1 bulan, dianjurkan hanya diperbolehkan melakukan gerakan *massage* yang berupa usapan halus dan perlu diingat bahwasannya sebelum bayi tersebut lepas tali pusatnya dianjurkan tidak melakukan *massage* pada area perut.

2) Bayi usia 1-3 bulan

Pada bayi usia 1-3 bulan, dianjurkan memberikan *massage* dengan gerakan halus dan disertai sedikit gerakan tekanan ringan dalam waktu yang lebih singkat.

3) Bayi usia 3-6 bulan

Pada bayi usia 3-6 bulan yaitu bayi yang sudah melewati usia 3 bulan yang dimana fisik bayi sudah mulai kuat dan tidak terlalu lemah untuk dilakukan massage. Pada usia bayi ini bayi sudah mulai mudah untuk di atur jadwal tidurnya. Sementara jika bayi sudah melewati usia 6 bulan maka gerakan massage yang berupa tekanan halus sudah mulai dilakukan berbeda.

4) Bayi usia 6-12 bulan

Pada bayi usia 6-12 bulan, dianjurkan memberikan tekanan yang dilakukan pada seluruh gerakan massage karena pada usia tersebut bayi sudah mulai aktif dan durasi massage yakni 15 menit (Renan Doska dan Niken Tyas, 2019).

2.2.6 Yang Melakukan *Massage*

1) Ibu

Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan bayinya pada setiap waktu. Maka dari sebab itu ibu harus menjadi orang pertama yang dapat mempromosikan *massage* pada bayinya didalam keluarga.

2) Ayah

Selain ibu ayah juga berperan penting kedua dalam mempromosikan *massage* kepada bayinya. Karena ayah merupakan orang ke dua yang mempunyai kedekatan dengan bayinya (Renan Doska & Niken Tyas, 2019).

3) Terapis

Dalam penelitian saya yang berjudul “Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11

Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember” saya menggunakan terapis yang sudah mengikuti pelatihan dan juga memiliki sertifikat untuk melakukan massage.

2.2.7 Durasi dan Waktu Pemberian *Baby Massage*

Dalam penelitian ini durasi yang dibutuhkan untuk pemberian baby massage pada bayi usia 6-11 bulan di wilayah kerja puskesmas banjar sengon kecamatan patrang kabupaten jember yakni 15 menit untuk semua bagian tubuh bayi dari mulai kepala hingga kaki.

Waktu yang dibutuhkan yakni 1 minggu dengan pemberian massage 3 kali dalam 1 minggu dan dilakukan evaluasi pada akhir minggunya yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan pemberian baby massage dengan kualitas tidur pada bayi usia 6-11 bulan tersebut (Renan Doska dan Niken Tyas, 2019).

2.2.8 Kontra Indikasi *Massage* Pada Bayi

- 1) Bayi dalam keadaan tidak sehat
- 2) Bayi yang memiliki masalah jantung
- 3) Bayi dengan masalah motorik
- 4) Bayi dengan riwayat epilepsi
- 5) Bayi menangis atau rewel saat di massage
- 6) Bayi di imunisasi kurang dari 2 kali 24 jam
- 7) Bayi baru selesai makan
- 8) Bayi yang pada tubuhnya sedang mengalami memar, bengkak atau memiliki kesensitifan yang akut.
- 9) Bayi yang sedang tertidur (Roesli Utami, 2013).

2.3 Konsep Kualitas Tidur

2.3.1 Definisi Kualitas Tidur

Kualitas dan kuantitas tidur bayi sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi. bayi yang sedang tertidur menjalani pembaruan sel tubuh dan aktivasi perkembangan otak, maka dari itu, kualitas dan kuantitas tidur bayi harus tetap terjaga. Kualitas tidur bayi sangat penting untuk mengevaluasi betapa mudahnya bayi memulai dan mempertahankan waktu tidur. Kualitas tidur yang baik yaitu bila durasi tidur antara waktu tidur siang dan malam itu seimbang (Abdurrahman, 2015).

Bayi yang memiliki kualitas tidur yang buruk dan sering terbangun pada saat tertidur berdampak negatif untuk tumbuh kembangnya, seperti bayi yang sensitif terhadap emosi dan konsentrasi serta daya tahan tubuhnya menurun dan bayi yang cukup tidur tanpa terbangun seringkali lebih mampu dan tidak terlalu rewel keesokan harinya. Tidur memiliki dampak besar pada kesehatan mental, emosional, fisik dan kekebalan tubuh (Mardiana dan Martini, 2014).

Tidur merupakan cara bayi beradaptasi dengan lingkungannya. Segera setelah bayi dilahirkan, terkadang bayi tidur 16 hingga 20 jam sehari. Di usia dua bulan, pada malam hari bayi mulai lebih banyak tidur dibandingkan dengan siang hari. Pada usia tiga bulan, pada bayi baru lahir biasanya memiliki durasi tidur sekitar 15-17 jam, dimana 8 jam dihabiskan untuk tidur di siang hari dan 9 jam di malam hari. Seiring bertambahnya usia bayi, waktu tidur bayi juga berkurang. Total waktu tidur bayi usia 6-11 bulan bervariasi antara 13-15 jam/hari (Rambe, 2019)

2.3.2 Lama Tidur Sesuai Usia

Lamanya waktu tidur secara umum setiap golongan usia berbeda. Kelompok usia umumnya di bagi menjadi beberapa kategori berdasarkan waktu tidur yang di butuhkan (P2PTM Kemenkes RI, 2018)

Tabel 2.1 Lama Tidur Sesuai Usia

Golongan Usia	Lamanya Tidur
0-1 Bulan	18 Jam
3-12 Bulan	15 Jam
1-3 Tahun	12-14 Jam
3-6 Tahun	11- 13 Jam
6-12 Tahun	10 Jam
12-18 Tahun	8-9 Jam
18-40 Tahun	7-8 Jam

2.3.3 Manfaat Tidur Bagi Bayi

- 1) Meningkatkan hormone pertumbuhan atau growth hormone
- 2) Merangsang perkembangan otak bayi
- 3) Meningkatkan kemampuan berpikir bayi
- 4) Memaksimalkan pertumbuhan fisik
- 5) Meningkatkan kesehatan mental
- 6) Mengatur emosional
- 7) Meningkatkan kekebalan tubuh
- 8) Mengola informasi
- 9) Belajar bahasa

2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Bayi

- 1) Aktivitas bayi
- 2) Usia bayi
- 3) Lingkungan sekitar bayi
- 4) Kondisi kesehatan bayi
- 5) Pemenuhan nutrisi bayi
- 6) Stres pada bayi

2.3.5 Dampak kurang Tidur Pada Bayi

- 1) Memperlambat hormone pertumbuhan pada bayi
- 2) Menurunkan kecerdasan otak
- 3) Menurunkan daya tahan tubuh
- 4) Menurunkan konsentrasi

(Mardiana dan Martini, 2014)

2.3.6 Cara Mengewalusi Kualitas Tidur Bayi

Untuk mengukur kualitas tidur bayi, peneliti menggunakan kuesioner responden mengisi lembar kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak 7 butir untuk selanjutnya ditabulasi dengan didapatkan jawaban benar dibagi jawaban keseluruhan dan dikali 100 maka dengan hasil tersebut dapat dikategorikan kualitas tidur Baik (76- 100%), Sedang (56-75%) dan Buruk (<56%). Untuk menilai kualitas tidur menggunakan dengan skala guttman apabila pernyataan positif dan

bila di jawab YA maka nilainya 1 dan untuk jawaban tidak maka nilainya 0, sedangkan untuk pernyataan negatif apabila di jawab YA nilainya 0 dan jika dijawab tidak nilainya 1(Nursalam, 2013).

Untuk mengetahui pola tidur dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Nilai yang didapat.

F : Skor yang didapat.

N : Skor maksimal

Kriteria :

Baik dengan nilai 3 s/d 4 (76 % s/d 100%)

Cukup dengan nilai 1 s/d 2 (56% s/d 75%)

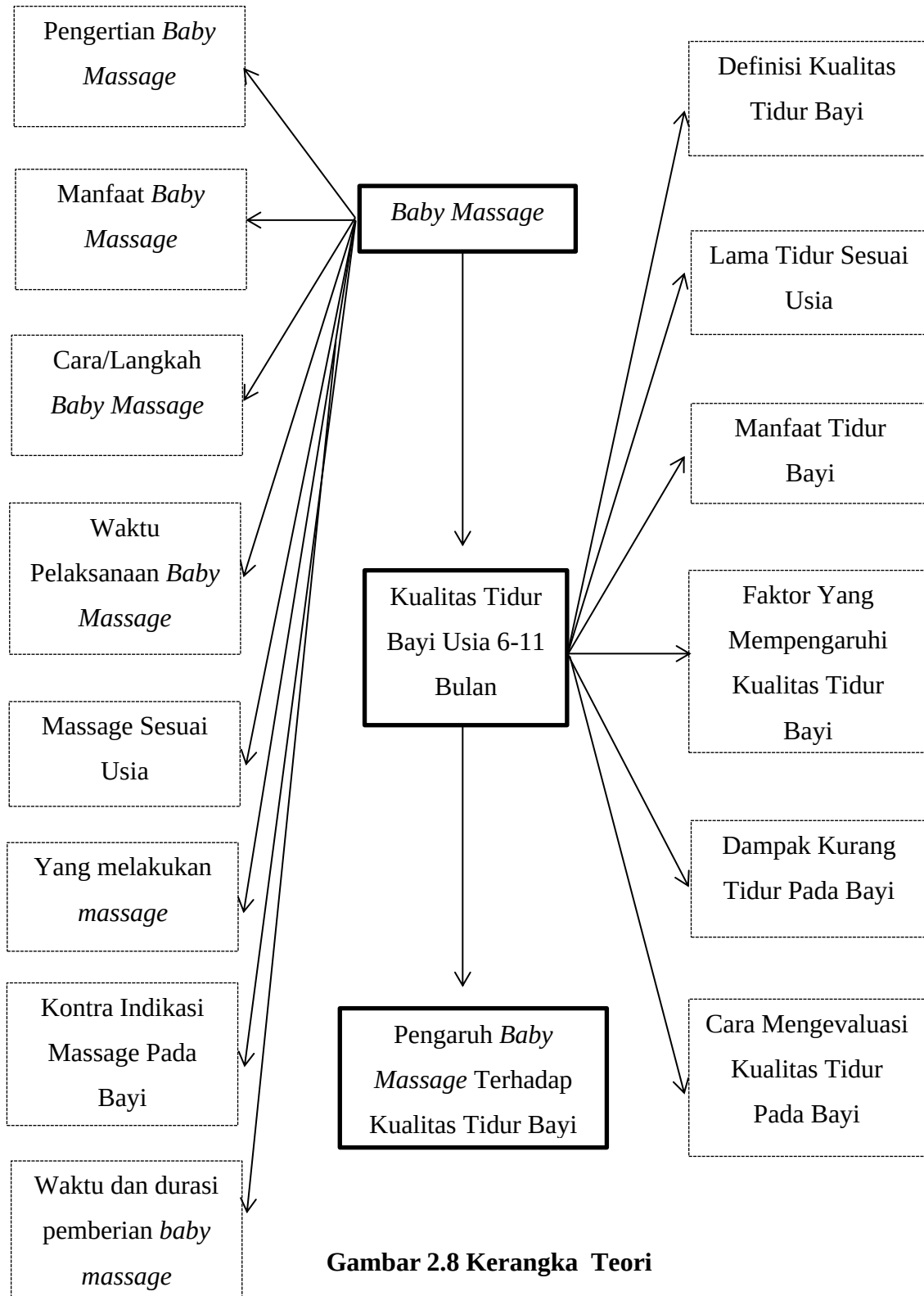
Kurang dengan nilai 0 s/d 1 (0% s/d 55%)

2.4 Pengaruh *Baby Massage* Terhadap Kualitas Tidur Bayi

Baby massage sangat berhubungan dengan kualitas tidur bayi dengan dilakukan *baby massage* dapat menunjukkan bahwa bayi dapat tidur dengan nyenyak, karena otot-ototnya distimulasi setelah di lakukan pijatan, karena bayi dapat merasa nyaman dan mengantuk, setelah dilakukan pijatan Kebanyakan bayi dapat tidur dengan nyaman dan tanpa terbangun pada malam hari juga dapat membuat bayi tidak merasa gelisah seperti sebelumnya. Selain bayi bisa tertidur dengan pulas, bayi juga akan merasakan lebih rileks setelah terbangun pada pagi harinya bayi juga merasa tenang setelah dipijat, maka dengan alasan itulah ada hubungan antara *baby massage* dengan kualitas tidur pada bayi. Dibandingkan dengan para bayi yang tidak mendapatkan stimulasi *baby massage*.

2.5 Kerangka Teori

Kerangka teoritis merupakan wadah yang menjelaskan variabel atau pertanyaan kunci yang dimasukkan dalam penelitian (Sugoyono, 2018).



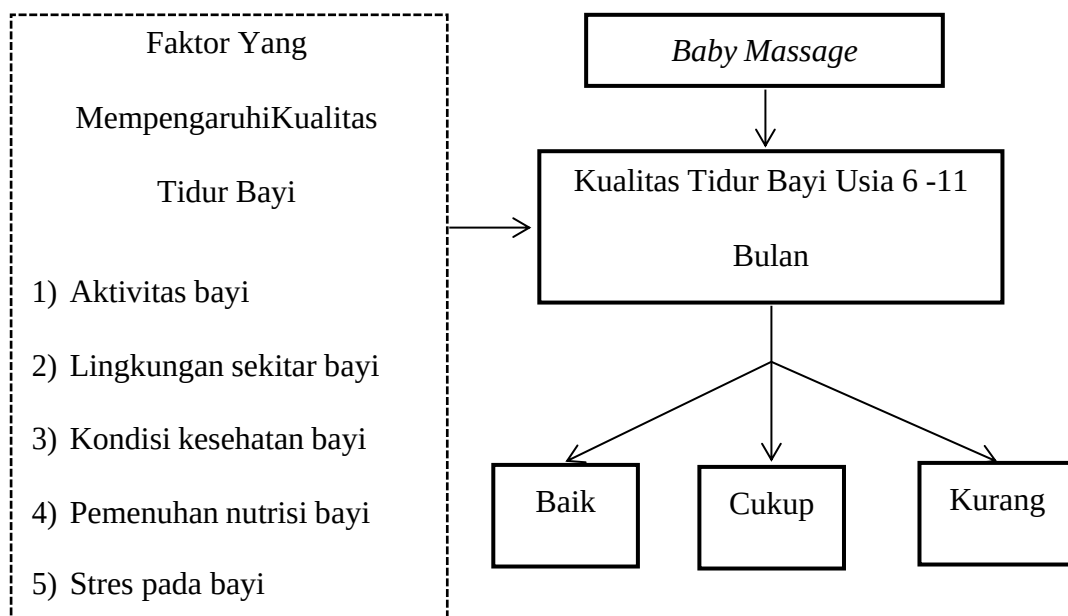
Gambar 2.8 Kerangka Teori

BAB 3

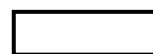
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

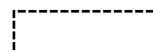
Kerangka konsep merupakan model konseptual yang menunjukkan bagaimana teori berkaitan dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai inti yang penting (Sugoyono, 2018).



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak Diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu pernyataan pertama yang memverifikasi kebenaran Hipotesis ini adalah jawaban tentatif berdasarkan teori yang tidak didukung oleh informasi data atau fakta (Masturoh dan T, 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

3.2.1 Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a = "Ada Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember".

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan perolehan informasi ilmiah untuk tujuan dan penggunaan tertentu, dan tujuan metode penelitian juga merupakan analisis teoretis dari metode . Penelitian adalah suatu riset yang sistematis untuk menambah pengetahuan, tetapi juga upaya yang sistematis dan terorganisir untuk mempelajari masalah yang membutuhkan jawaban spesifik (Sugiyono, 2017).

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *Pra eksperimental* dengan *one grup pretest-posttes design* yaitu desain yang memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan, dan posttest setelah diberikan perlakuan kepada kelompok responden(Sugiyono, 2017). Hasil yang di peroleh yaitu untuk mengidentifikasi Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

4.2 Populasi, Sampel Dan Sampling

Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek / subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diperiksa dan dihilangkan oleh peneliti Akhirnya (Sugiyono, 2017).

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan area umum yang terdiri dari objek / subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diamati dan diambil kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua bayi yang berusia 6-11 bulan dan

yang memenuhi kriteria inklusi yang berada di wilayah kerjapuskemas banjarsengon kecamatan patrang kabupaten jembar berjumlah 253 bayi.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil berdasarkan jumlah dan ciri populasi. apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin memeriksa seluruh populasi, peneliti bisa memakai sampel yang diambil berdasarkan populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian bayi yang berusia 6-11 bulan dan yang memenuhi kriteria inklusi yang berada di wilayah kerja puskesmas banjarsengon sejumlah 23 bayi.

Penentuan sampel < 1000 menggunakan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

N= Jumlah Populasi

n= Jumlah Sampel

e= Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{253}{1 + 253(0,2)^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253(0,04)}$$

$$n = \frac{253}{1 + 10,12}$$

$$n = \frac{253}{11,12}$$

$n = 22,7$ $n = 23$ bayi (Menggunakan Rumus Slovin)

4.2.3 Sampling

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Purposive Sampling* Pengambilansampel untuk penelitian ini biasanya, atau mungkin, dilakukan dengan cara pengambila sampling sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan(Sugiyono, 2018).

4.2.4Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- (1) Bayi dengan usia 6-11 bulan
- (2) Bayi dengan lahir cukup bulan (37-42 minggu)
- (3) Bayi dengan gangguan tidur
- (4) Bayi yang belum pernah melakukan massage
- (5) Orang tua bayi menyetujui bayinya dilakukan massage

2) Kriteria Eklusi

- (1) Bayi dengan penyakit bawaan dari lahir
- (2) Bayi dalam kondisi sakit
- (3) Orang tua bayi tidak menyetujui bayinya dilakukan massage
- (4) Alamat dan tempat tinggal responden tidak menetap pada wilayah banjarsengon kecamatan patrang

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan nilai objek yang diperoleh dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017).

4.3.1 Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menentukan variabel atau fungsi lain yang direncanakan oleh peneliti

mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas secara umum dimanipulasi, diamati, atau diukur untuk mempelajari hubungan dan dampaknya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independent pada penelitian ini adalah Kualitas Tidur Sebelum Di Berikan *Baby Massage*.

4.3.2 Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi dan ditetapkan menurut variabel lainnya. Variabel yang keluar sebagai hasil manipulasi variabel lain. Variabel dependen adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan apakah ada hubungan atau efek variabel independen (Nursalam, 2016). Variable dependent dalam penelitian ini adalah Kualitas Tidur Setelah Di Diberikan *Baby Massage*.

4.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

4.5 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan di laksanakan pada bulan Maret-Agustus 2023, waktu penelitian ini di hitung sejak dari selesainya penyusunan proposal sampai penyusunan laporan penelitian dan diterbitkan.

4.6 Definisi Oprasional

Definisi operasional digunakan untuk mendefinisikan variabel secara operasional menurut karakteristik yang diamati, mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

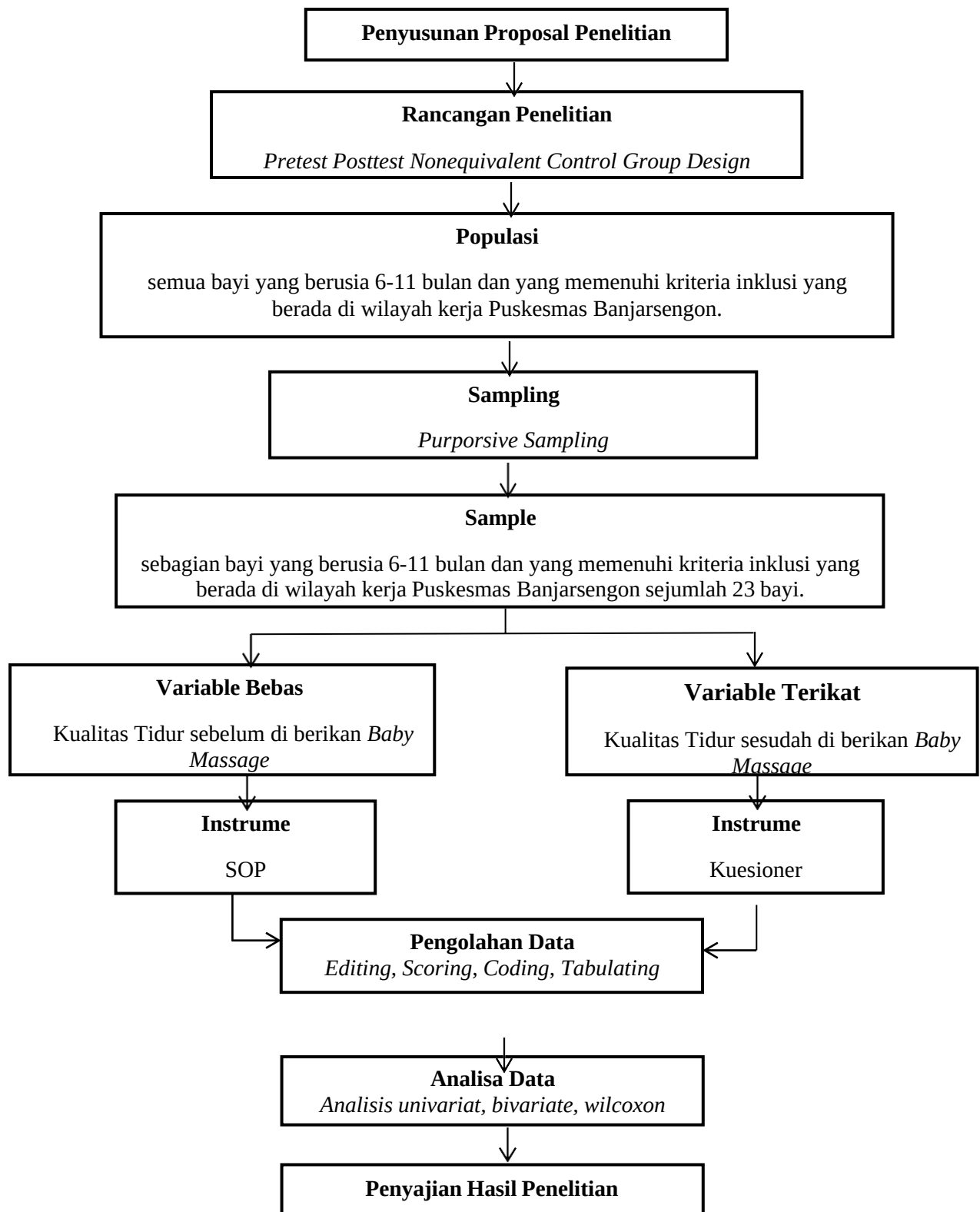
Tabel 4.1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasionl	Indikator	AlatUkur	Skala Ukur	Hasil
Variabel Independen : Kualitas Tidur bayi sebelum diberikan baby massage	Kualitas tidur Adalah lama Tidur dan ketidaknyamanan saat tidur atau setelah bangun tidur. Kualitas tidur bayi sebelum di berikan <i>baby massage</i>	Bayi tidur kurang dari 9 jam semalam dan bangun lebih dari 3 kali, dan waktu bangunnya lebih dari 1 jam, dan bayi terlihat rewel dan gelisah saat bangun tidur.	Lembar kuesioner	Ordinal	Skor ya =1 Tidak = 0 1) Baik 2) Cukup 3) Kurang
Variabel Dependen : Kualitas Tidur bayi sesudah diberikan <i>baby massage</i>	Kualitas tidur adalah lama tidur dan ketidaknyamana n saat tidur atau setelah bangun tidur. Kualitas tidur bayi sesudah di berikan <i>baby massage</i>	Bayi tidur lebih dari 9 jam semalam dan bangun kurang dari 3 kali, dan waktu bangunnya kurang dari 1 jam, dan bayi tidak rewel dan gelisah saat bangun tidur.	Lembar kuesioner	Ordinal	Skor ya =1 Tidak = 0 1) Baik 2) Cukup 3) Kurang

4.7 Teknik Pengumpulan Data

4.7.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah alur yang dikerjakan dalam suatu penelitian yang berupa kerangka sampai analisis data (Hidayat, 2014)



Gambar 4.1 Kerangka Kerja

4.7.2 Jenis Data

1) Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada orang tua bayi yang berusia 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas yang diperoleh dari dokumen pencatatan pihak petugas Puskesmas wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon dan dinas kesehatan Kabupaten Jember.

4.7.3 Pengolahan Data

1) Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah, baju ganti untuk mengganti baju setelah dilakukan massage, popok baru, handuk, lap dan alas yang empuk seperti ksor yang sudah dilapisi kain kering dan lembut. Minyak untuk memijat (baby oil, minyak zaitun dan lotion)

2) Instrument

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan masalah dan juga variabel yang ada pada penelitian ini. Untuk variabel independen Yaitu Kualitas Tidur Sebelum Di Berikan *Baby Massage* menggunakan SOP sedangkan untuk variabel dependen yaitu kualitas tidur menggunakan lembar kuesioner .

4.8 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari semua responden. Fungsi analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mengolah data berdasarkan semua variabel responden, menyajikan data pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah, dan melakukan perhitungan pada Pengujian hipotesis yang diajukan. . dalam penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak diambil (Sugiyono, 2018).

4.8.1 Pengolahan Data

Menurut (Hidayat, 2014) setelah angket dari responden terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1) *Editing*

Meneliti kembali apakah jawaban yang diberikan responden sudah cukup benar untuk diproses lebih lanjut. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data dilapangan sehingga jika terjadi kesalahan maka upaya pembetulan dapat segera dilakukan.

2) *Scoring*

Skoring kualitas tidur

Skor untuk pernyataan YA mendapatkan 1 skor dan TIDAK mendapatkan skor 0.

Skor untuk pernyataan TIDAK mendapatkan 0 skor dan YA mendapatkan skor 1.

Baik skor 3

Cukup skor 2

Kurang skor 1

3) *Coding*

Coding adalah proses pemasangan kode angka kepada yang dalam beberapa jenis kategori. Pemasangan kode ini sangat diperlukan untuk pengolahan data dan juga analisa data saat menggunakan computer. Dalam pemasangan kode biasanya juga akan dibuatkan daftar kode beserta dengan artinya dalam satu buku

4) *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada data tersebut telah dianggap data telah diproses sehingga harus cepat disusun pada 1 pola format yang sudah dirancang dan disiapkan.

4.8.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat atau deskriptif cenderung menyebutkan dan menjelaskan sifat masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis ini tergantung pada jenis data yang digunakan dan diperlukan, yaitu kriteria variabel baby massage dan kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antar dua variable yang diduga berperaruh atau perkorelasi Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menganalisis perbandingan efektivitas pemberian baby massage dengan kualitas tidur bayi Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data untuk mengetahui hubungan

dua variable apakah signifikansi atau tidak dengan signifikan atau kebenaran 0,05 menggunakan uji *wilcoxon* dengan *software SPSS* dimana $pa \leq \alpha = 0,05$ maka ada Perbedaan Kualitas Tidur sebelum di Berikan Baby Massage. sedangkan $pa \geq \alpha = 0,05$ tidak ada Perbedaan Kualitas Tidur Setelah Di Berikan *baby massage* Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Paatrang Kabupaten Jember.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah ciri penelitian yang dilakukan sebelum penelitian dimulai, pada awal penelitian, pada tahap pengumpulan data dan analisis data sampai dengan pelaporan dan publikasi hasil penelitian (Muchlis H, 2020). Peneliti juga menempuh kelayakan etik terlebih dahulu untuk mendapatkan sertifikat yang layak etik. Uji kelayakan etik akan dilakukan di Universitas dr. Soebandi Jember. Peneliti yang melakukan penelitian harus memperhatikan etika penelitian, diantaranya :

4.9.1 Uji Etik

Peneliti juga menempuh kelayakan etik terlebih dahulu untuk memperoleh sertifikat yang layak etik. Uji kelayakan etik akan dilakukan di Universitas dr. Soebandi Jember.

4.9.2 Informed Consent (Lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum dilakukan penelitian. di serahkan kepada responden sebagai surat pernyataan persetujuan sebagai responden. Tujuan dari informed consent yaitu supaya responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian dan

sebagai bukti persetujuan sehingga jika responden menyetujui untuk menjadi sebagai responden maka responden dapat menandatangani.

4.9.3 *Anonymity* (Tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan responden. Tetapi, nama responden diganti kode dengan kode pada masing-masing lembar pengolahan data.

4.9.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan adalah masalah etika penelitian dari hasil penelitian, baik informasi maupun hal lainnya. Setiap data yang didapat pihak peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang tersebut. hanya sebagian data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Pada bagian bab ini peneliti memaparkan mengenai hasil penelitian dan juga analisa hasil. Penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil dari penelitian ini meliputi data umum beserta data khusus. Pada bagian data umum peneliti menyajikan jenis kelamin, usia bayi, status kesehatan dan pernah atau belum mendapatkan baby massage sebelumnya. Pada bagian data khusus peneliti menyajikan data pada *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2023 di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecaatan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 23 bayi yang berusia 6-11 bulan dari jumlah populasi sebanyak 252 bayi. Selanjutnya peneliti akan memaparkan data yang di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dimana data tersebut akan dianalisa menggunakan uji *wilcoxon* dengan menggunakan program SPSS 26.0 dengan tingkat signifikan $\alpha < 0,05$.

5.1 Data Umum

Data umum memaparkan mengenai karakteristik responden berlandaskan jenis kelamin bayi, usia bayi, status kesehatan bayi dan juga pernah atau tidaknya di berikan baby massage sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada Bulan Agustus 2023 yang pertempatan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember diperoleh data sebagai berikut :

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel 5.1 berikut :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Bayi Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
6 Bulan	6	26,1%
7 Bulan	4	17,4%
8 Bulan	3	13,0%
9 Bulan	4	17,4%
10 Bulan	3	13,0%
11 Bulan	3	13,0%
Total	23	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwasannya sebagian besar dari responden yaitu sebanyak bayi yang berusia 6 bulan (26,1%).

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di kelompokkan menjadi 2 bagian yakni laki-laki dan perempuan, dimana dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Bayi Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	10	43,5%
perempuan	13	56,5%
Total	23	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwasannya sebagian besar dari responden yaitu sebanyak 13 bayi berjenis kelamin perempuan (56,5%).

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kesehatan

Karakteristik responden berdasarkan status kesehatan dikelompokkan menjadi 2 bagian yakni sehat dan sakit, dimana dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Kesehatan Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023

Status Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Sehat	23	100%
Sakit	0	0%
Total	23	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwasannya keseluruhan bayi berusia 6-11 bulan dalam keadaan sehat yaitu sebanyak 23 responden (100%).

5.2 Data Khusus

5.2.1 Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum diberikan *baby massage*

Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum diberikan *baby massage* di bagi menjadi 3 kriteria yakni dalam kriteria Baik, Cukup dan Kurang.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sebelum Diberikan *Baby Massage* Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023

Kualitas Tidur Sebelum Massage	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	1	4,3%
Cukup	9	39,1%
Kurang	13	56,5%
Total	23	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwasannya kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum diberikan *baby massage* sebagian besar responden yang mendapatkan kategori kurang yakni sebesar 13 responden (56,5%), kategori cukup 9 responden (39,1%), dan yang mendapatkan kategori baik sebanyak 1 responden (4,3%).

5.2.2 Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sesudah diberikan *baby massage*

Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sesudah diberikan *baby massage* di bagi menjadi 3 kriteria yakni dalam kriteria Baik, Cukup dan Kurang.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sesudah Diberikan *Baby Massage* Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023

Kualitas Tidur Setelah Massage	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	56,5%
Cukup	8	34,8%
Kurang	2	8,7%
Total	23	100%

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan dari paparan tabel 5.5 menunjukkan bahwasannya kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan setelah diberikan *baby massage* sebagian besar dari responden mendapatkan kategori baik yakni sebanyak 13 responden (56,5%), kategori cukup 8 responden (34,8%), dan mendapatkan kategori kurang sebanyak 2 responden (8,7%)

5.2.3 Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Tabel 5.6 Tabulasi Data Silang Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pada Bulan Agustus 2023

Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan	Kualitas Tidur Sebelum Massage	Kualitas Tidur Setelah Massage
Baik	1 (4,3%)	13 (56,5%)
Cukup	9 (39,1%)	8 (34,8%)
Kurang	13 (56,5%)	2 (8,7%)
Jumlah	100%	100%
$Z = -3.469^a$ $P = 0,001$		

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwasannya kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sebelum di berikan *baby massage* sebagian besar dari responden yakni memiliki kualitas tidur yang kurang dengan jumlah 13 responden (56,5), Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan sesudah di berikan baby massage yakni sebagian besar dari responden dalam kategori baik yakni sebanyak 13 responden (56,5%).

Berdasarkan paparan data di atas dan menurut hasil dari uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* maka di dapatkan hasil signifikan atau nilai probabilitas (0,001) jauh lebih kecil standart signifikan dari 0,05 ($p=0,001 < \alpha 0,05$), maka dengan itu *Ho* ditolak dan *Ha* diterima yang berarti *Ha* ”Ada Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

BAB 6

PEMBAHASAN

Berdasarkan data dan hasil yang di dapatkan uji statistik *Wilcoxon* didapatkan hasil yang signifikan yang berkaitan dengan Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2023 dengan jumlah sampel 23 bayi.

6.1 Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sebelum Diberikan *Baby Massage* Diwilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan *baby massage* yang di dapatkan pada tabel 5.5 menunjukkan sebagian besar dari responden bahwa kualitas tidur pada bayi usia 6-11 bulan diwilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebelum diberikan *baby massage* terdapat sebagian besar dari responden memiliki kualitas tidur yang kurang sebanyak 13 responden (56,5%), memiliki kualitas tidur cukup 9 responden (39,1%) dan memiliki kualitas tidur baik 1 responden (4,3%). Kualitas tidur yang kurang dapat menyebabkan daya tahan tubuh yang menurun, anak rewel, anak lebih sering menangis dan juga dapat mengganggu pertumbuhan bayi itu sendiri. Waktu tidur bagi perkembangan bayi sangatlah penting untuk proses perkembangan bayi maka dari itu kebutuhan tidur bayi harus benar-benar terpenuhi agar proses pertumbuhannya baik dan juga tidak berpengaruh buruk untuk proses tumbuh kembangnya. Bayi memiliki waktu tidur yang sesuai dengan usianya yakni 16 hingga 20 jam sehari. Di usia dua bulan, pada malam hari bayi mulai lebih banyak tidur dibandingkan dengan siang hari. Pada usia tiga bulan, pada bayi baru lahir

biasanya memiliki durasi tidur sekitar 15-17 jam, dimana 8 jam dihabiskan untuk tidur di siang hari dan 9 jam di malam hari. Seiring bertambahnya usia bayi, waktu tidur bayi juga berkurang. Total waktu tidur bayi usia 6-11 bulan bervariasi antara 13-15 jam/hari (Rambe,2019)

Bayi yang memiliki waktu tidur yang cukup tidak rewel saat akan tidur maupun setelah terbangun dan tidak sering terbangun saat tertidur malam maka ia akan lebih bugar dan tidak rewel saat ia terbangun di pagi harinya, waktu tidur yang cukup mempunyai dampak positif bagi bayi seperti menjaga kesehatan mental bayi, dapat mengatur emosi bayi serta menjaga ketahanan fisik dan juga imun tubuh bayi (Permata *et al.*, 2017). Bayi yang memiliki waktu tidur yang kurang dapat mengakibatkan gangguan pada fisiologi dan juga psikologinya yang dimana pada dampak tersebut dapat membuat aktivitas sehari-hari dapat menurun, rasa capek, daya tahan tubuh menurun dan juga proses penyembuhan yang menurun. Ini semua yang berkaitan dengan fisiologi bayi. Sedangkan untuk dampak psikologi bayi yakni dapat membuat emosi lebih labil, rasa cemas, kurangnya konsentrasi dan kemampuan kognitifnya yang lebih rendah. Bayi yang memiliki gangguan pada tidurnya dapat berakibat dimasa-masa selanjutnya terutama pada masa pertumbuhan.

Kualitas dan kuantitas tidur bayi sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya, bayi yang sedang tertidur menjalani pembaruan sel tubuh dan aktivasi perkembangan otak., maka dari itu, kualitas dan kuantitas tidurbayi harus tetap terjaga.kualitas tidur bayi sangat penting untuk mengevaluasi betapa medahnya bayi memulai dan mempertahankan waktu tidur. Kualitas tidur yang baik yaitu bila durasi tidur antara waktu tidur siang dan malam itu seimbang (Abdurrahmsn,2015). Hal ini sesuai hasil penelitian (Bulan, 2020) Tidur merupakan wujud adaptasi bayi terhadap lingkungan sekitar. Saat tertidur, bayi mengeluarkan hormon pertumbuhan sekitar

75%. Tidur memiliki dampak yang cukup besar yang berhubungan dengan kesehatan mental, emosional, beserta fisik juga sistem imun tubuh. Sebagian besar permasalahan pada bayi yang berkaitan dengan tidur penyebabnya karena kurangnya waktu tidur yang tidak sesuai dengan usia bayi (jumlah durasi tidur lebih sedikit) atau intervensi dan fragmentasi tidur buruk.

Faktor yang mempengaruhi kualitas tidur dikarenakan faktor usia dan status kesehatannya, yang baik pada bayi bisa dipengaruhi beberapa faktor di antaranya faktor usia bayi dan juga status kesehatan bayi, Bayi berusia 6-11 bulan sangat membutuhkan kualitas tidur yang baik (Mardiana dan Martini, 2014). Berdasarkan data tabel 5.1 memaparkan bahwasannya sebagian besar responden berusia 6 bulan yakni sebanyak 6 responden (21,1%).

Menurut peneliti bayi pada usia 6-11 bulan merupakan masa yang baik untuk mengatur pola tidurnya agar keadaan bayi dapat selalu tenang dan proses pertumbuhan dan perkembangan dan pertumbuhannya dapat terjaga sesuai dengan usia mereka, tidur yang cukup sangat penting bagi bayi karena hormon pertumbuhan akan aktif ketika ia sedang tidur. Tidur juga memberikan kesempatan bagi otak bayi untuk berkembang. Jam tidur bayi atau durasi tidur bayi setiap harinya lebih lama 6 jam daripada orang dewasa. Pada usia bayi 6-11 bulan merupakan masa dimana bayi sudah melewati masa dimana fisik bayi sudah mulai kuat dan tidak terlalu lemah untuk dilakukan massage, saat bayi berusia 6-11 bulan merupakan waktu yang tepat untuk mengatur pola tidurnya dikarenakan untuk waktu tidurnya akan dapat berkurang setiap bulannya sesuai dengan usia bayi itu sendiri.

6.2 Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Seudah Diberikan *Baby Massage* Diwilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan *baby massage* yang di dapatkan

pada tabel 5.6 menunjukkan sebagian besar dari responden bayi usia 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember terdapat sebagian besar dari responden memiliki kualitas tidur yang baik sebanyak 13 responden (56,5%) Kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember memiliki kategori baik. Menurut peneliti tidur memiliki peran yang sangat penting untuk bayi kualitas tidur juga sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi, disaat bayi tertidur bayi melakukan pembaruan sel tubuhnya dan juga aktivitas perkembangan otak. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdurrahman (2015) Kualitas dan kuantitas tidur bayi sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi. bayi yang sedang tertidur menjalani pembaruan sel tubuh dan aktivasi perkembangan otak, maka dari itu, kualitas dan kuantitas tidur bayi harus tetap terjaga. Kualitas tidur bayi sangat penting untuk mengevaluasi betapa mudahnya bayi memulai dan mempertahankan waktu tidur. Kualitas tidur yang baik yaitu bila durasi tidur antara waktu tidur siang dan malam itu seimbang (Abdurrahman, 2015).

Bayi usia 6 bulan lebih mudah menyesuaikan diri dengan jadwal tidurnya, sehingga mendapatkan tidur yang berkualitas dan tergolong memiliki kualitas tidur yang baik. Oleh karena itu, kebutuhan tidur bayi harus sesuai dengan usianya dan perlu diperhatikan oleh keluarga, agar nantinya bayi dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal. Tidur merupakan cara bayi beradaptasi dengan lingkungannya. Segera setelah bayi dilahirkan, terkadang bayi tidur 16 hingga 20 jam sehari. Di usia dua bulan, pada malam hari bayi mulai lebih banyak tidur dibandingkan dengan siang hari. Pada usia tiga bulan, pada bayi baru lahir biasanya memiliki durasi tidur sekitar 15-17 jam, dimana 8 jam dihabiskan untuk tidur di siang hari dan 9 jam di malam hari. Seiring bertambahnya usia bayi, waktu tidur bayi juga berkurang. Total waktu tidur bayi usia 6-11 bulan bervariasi antara 13-15

jam/hari (Rambe,2019)

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwasannya keseluruhan responden yaitu sebanyak 23 bayi memiliki status kesehatan adalah sehat (100%). Dengan massage dan sentuhan secara halus yang dilakukan oleh terapis atau orang tua bayi yang dapat mengurangi kecemasan, membantu tumbuh kembang fisik dan emosi, serta mempertahankan kesehatan bayi. .

Menurut peneliti, status kesehatan bayi tergolong baik, yang menandakan bahwa bayi yang sehat dan kualitas tidur yang baik akan mendorong perkembangan yang normal bagi bayi. Selain itu juga bayi yang memiliki kualitas tidur yang baik dikarenakan sudah mendapatkan perlakuan *baby massage*. sehingga dengan kebiasaannya bayi memiliki reflek tidur yang baik dan bayi tidak mudah sakit karena tidur yang cukup, sehingga bayi tidak mudah rewel di malam hari dan saat bangun di pagi hari bayi menunjukkan bahwa bayi sehat dan ceria. Bayi dapat dipijat dengan minyak (baby oil) selama 15-20 menit. Pijat bayi dapat meningkatkan laju sekresi serotonin. Serotonin adalah neurotransmitter atau hormon yang mengirimkan perintah dari satu bagian otak ke bagian lain. Hormon serotonin digantikan oleh melatonin. Peran melatonin adalah menginduksi tidur dan menimbulkan perasaan damai.

6.3 Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Berdasarkan paparan tabel 5.5 menunjukkan hasil bahwa kualitas tidur bayi usia 6-11 bulan di wilayah kerja puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebelum di berikan *baby massage* sebagian besar dari responden memiliki kategori kurang yakni 13 responden (56,5%). Berdasarkan hasil penelitian

stelah dilakukan baby massage yang di dapatkan pada tabel 5.6 menunjukkan sebagian besar dari responden memiliki kualitas tidur yang baik sebanyak 13 responden (56,5%). Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dari hasil data diatas dan menurut dari hasil uji *Wilcoxon* didapatkan hasil yang signifikan atau nilai *probabilitas* (0,001) jauh lebih kecil standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Baby massage adalah *massage* yang dilakukan dengan terapi berupa sentuhan dan tekanan pada bagian tubuh yang aman dengan lembut atau rangsangan taktil pada permukaan kulit. *Baby massage* juga merupakan seni pengobatan dan penyembuhan yang telah dipraktikkan berabad-abad yang lalu. Bahkan, diperkirakan bahwa ilmu ini dikenal sejak awal penciptaan manusia, mungkin karena *massage* sangat erat kaitannya dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia (Dewi, Nurman dan Dhillon, 2020)

Menurut peneliti, karena pentingnya waktu tidur bagi perkembangan bayi, maka kebutuhan tidurnya harus terpenuhi agar tidak mengganggu perkembangannya. salah satu cara yang dapat di lakukan untuk tetap menjaga dan memenuhi kebutuhan tidur tersebut dengan memberikan baby massage. Baby Massage merupakan suatu bentuk terapi gerakan tangan dan sentuhan pada bagian tertentu tubuh bayi yang berguna untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan juga kecakapan motorik bayi secara maksimal. *Baby Massage* juga merupakan bagian dari salah satu cara yang dapat membuat perasaan tenang untuk

bayi .*Baby massage* dapat meningkatkan persentasi sekresi serotonin. Serotonin adalah hormon neurotransmitter atau hormon yang membawa perintah dari satu bagian otak ke bagian otak lainya. Hormon serotonin ini datang diganti menjadi melatonin. Peran melatonin yaitu stimulasi berbentuk rasa kantuk serta memberikan rasa kedamaian

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, khususnya temuan atau penelitian dari Dessy (2017) yang berjudul Pengaruh *Baby Massage* Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan. Terdapat pengaruh *Baby Massage* Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama melakukan penelitian ada beberapa hal yang membuat keterbatasan.

Beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

6.4.1 Dalam proses pengambian data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya,

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berjudul “Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah di lakukan tentang Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, maka dapat di simpulkan bahwa:

- 7.1.1 Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan sebelum Di Berikan *Baby Massage* Di Wilayah Kerja Puskesmas Banajarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Dalam Kategori Kurang.
- 7.1.2 Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Di Wilayah Kerja Puskesmas Banajarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Dalam Kategori Baik.
- 7.1.3 Ada Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yaitu berupa kenaikan kualitas tidur.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan tenaga kesehatan

dapat mencegah kurangnya kualitas tidur tidur bagi bayi, dan pada saat yang sama tenaga kesehatan juga dapat mengembangkan promosi dan edukasi untuk mengedukasi masyarakat tentang *baby masaage* khususnya orang tua bayi, sehingga dapat meningkatkan kualitas tidur bayinya. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan disertai dengan demonstrasi dan pembagian selebaran atau brosur yang dapat dibuat oleh petugas kesehatan dan dibagikannya diposyandu setiap bulannya.

7.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan setelah dilakukan penelitian bidan desa maupun puskesmas wilayah dapat memberikan penyuluhan kepada orang tua bayi tentang *baby massage* agar para orang tua bayi dapat lebih mudah untuk meningkatkan kualitas tidur bayinya dengan di lakukan baby massage.

7.2.3 Bagi Responden

Di harapkan setelah di lakukan penelitian ini parang orang tua bayi mengetahui manfaat dari pemeberian *baby massage* serta dapat mengetahui bagai mana langkah-langkah untuk melakukan *baby massage* di rumah secara teratur pada pagi dan malam hari sebelum bayinya tertidur dan pada saat bayi tidak lapar mauput tidak dalam keadaan kenyang.

7.2.4 Bagi Peneliti Lain

Diharapapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sehubungan Perbedaan Kualitas Tidur Bayi Sebelum Dan Sesudah Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian ini dapat di kembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, A. *et al.* (2022) “Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-10 Bulan Dengan Pemberian Baby Massage Menggunakan Virgin Coconut Oil”, *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 5(1), pp. 49–58.
- Bulan, U. (2021) “PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI USIA 1-6 BULAN”, 07(1), pp. 9–13.
- Dewi, Y. C., Nurman and Dhillon, D. A. (2020) Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di Roemah Mini Baby Kids & Mom Care Siak”, *Jurnal Doppler*, 4(2), pp. 79–90.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember (2022) „Profil Kesehatan Jember Tahun 2021“, *Dinkes Jember*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021) „Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021“, *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*, p. tabel 53.
- Rambe, K. S. (2019) „Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Umur 0-6 Bulan Di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2019“, *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(4), p. 71.
- Renan Doska & Niken Tyas, 2019. *Senam & Pijat Bayi Mandiri*. Depok : Senja MediaUtama.
- Nugraheni, R. I., Ambarwati, R., dan Marni. (2018). Upaya Peningkatan Kualitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan Dengan Terapi Pijat. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7(1), 19–23.
- WHO (2018), *World Health Organization, Jurnal Pediatrics*
- Wagiyo & Putrono. (2016). Asuhan Keperawatan Antenatal, Internatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis CV Andi Offset.
- Ermawati (2015). *Bayi dan Balita Sehat & Cerdas*. Jakarta: Gramedia
- Pritasari, et al. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Gnazzo, A., Guerriero, V., Di Folco, S., Zavattini, G. C., & De Campora, G. (2015). *Skin to skin interactions. Does the infant massage improve the couple functioning* *Frontiers in Psychology*, 6(SEP), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01468>
- Roesli Utami. (2013). *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Trubus Agriwidya.
- Dewi. (2018). *Modul Praktika Keperawatan Anak . AIPViKI*.

- Abdurrahman, S. M. (2015). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Keperawatan*, 3(1), 1–18.
- P2PTM Kemenkes RI (2018) Kebutuhan Tidur sesuai Usia
<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/kebutuhan-tidur-sesuai-usia>.
- Mardiana, L., dan Martini, D., E. (2014). Pengaruh Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Desa Manungrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. *Surya*, 2. 109-115. Retrieved from <https://stikesmuhla.ac.id>.
- Nursalam, (2014), *Proses Dan Dokumentasi Keperawatan Selemba Medika*. Jakarta.
- Potter dan Perry (2010). *Kualitas tidur bayi*. <http://digilib.unimus.ac.id>.
- Masturoh , dan Anggita T 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Prof. Muchlis Hamdi, M.P.A, P. D. (2020). *Paradigma dan Etika Penelitian*. *Universitas Terbuka*, 1–66. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/dapu6101-metode-penelitian/>.
- Permata, A., Studi, P., Fisioterapi, D.-I., Kedokteran, F., & Kesehatan, I. (2017). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Lama Tidur Malam Pada Bayi 3-6 Bulan (*Effects of Baby Massage to Improvement of Long Night Sleep on Baby 3-6 Months*). *Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA)*, 2, 37–45. <http://www.jka.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/80>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PEMBERIAN BABY MASSAGE TERHADAP KUALITAS
TIDUR BAYI USIA 6-11 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANJARSENGON KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER

Petunjuk Pengisian

1. Tanyakan pada petugas jika ada pertanyaan yang belum dimengerti.
2. Berikan jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai.
3. Nomor responden diisi oleh petugas

7.2.4.1.1.1 Data Umum

1. Responden
2. Usia Bayi

- | | |
|--------------------------|----------|
| ☐ | 6 bulan |
| ☐ | 7 bulan |
| ☐ | 8 bulan |
| ☐ | 9 bulan |
| ☐ | 10 bulan |
| ☐ | 11 bulan |

3. Jenis Kelamin

☐

Laki-laki

☐

Perempuan

4. Status Kesehatan

☐

Sehat

☐

Sakit

5. Apakah bayi sebelumnya sudah mendapatkan baby massage

☐☐

7.2.4.1.1.2

DATA KHUSUS

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Apakah bayi tidur malam ≥ 9 jam ?		
2	Apakah bayi tidur malam terbangun ≤ 3 kali ?		
3	Apakah bayi terbangun lamanya ≤ 1 jam pada malam hari ?		
4	Apakah bayi terlihat bugar dan ceria saat bangun tidur dipagi hari?		
5	Apakah bayi rewel saat akan tidur?		
6	Apakah bayi terlihat lemas dan menangis saat bangun tidur di pagi hari?		
7	Apakah bayi terlihat selalu rewel, menangis dan sulit tidur kembali ?		

Lampiran 2

KISI-KISI KUESIONER

Dipijat	Soal Nomor	Nyenyak
Ya	1,2,3,4	Ya
	5,6,7	Tidak

Lampiran 3

Surat Permohonan Menjadi Responden

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakann adalah mahasiswa program studi

kebidanan program sarjana fakultas ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Jember

Nama : Nuzul Nur Laily

NIM 19050035

Pembimbing I : kswati, S.ST., M.Kes

Pembimbing II : Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd, M.Keb

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon

Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

Saya mengharapkan bantuan sadara sebagai orang tua dari responden untuk berpartisipasi mengizinkan putra/putrinya menjadi responden,saya juga berjannji bahwasannya observasi dan data akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya digunakan seagai kepentingan penelitian. Kiranya anda bersedia menjadi responden / pasien tugas akhir saya ini. Saya mohon untuk kesediaannya menandatangani lembar persetujuan yang telah saya sediakan.

Demikian surat permohonan saya, atas kerja sama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember,...2023

Nuzul Nur Laily

Lampiran 4

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN*(INFORMED CONSENT)*

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini

Orang Tua dari :

Umur Bayi :

Pekerjaan Orang Tua :

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan Judul : **“Pengaruh Pemberian Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”**.

Peneliti tersebut ialah :

Nama : Nuzul Nur Laily

NIM : 19050035

Dengan ini saya menyatakan kesediaan untuk berperan serta menjadi responden penelitian dan bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan data yang diperlukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

.....,2023

Yang membuat pernyataan,

Lampiran 5

SOP (STANDART OPRASIONAL PROSEDUR) BABY MASSAGE

	UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
	SOP BABY MASSAGE Oleh : <u>Nuzul Nur Laily</u>
PENGERTIA N	Baby Massage merupakan suatu bentuk terapi gerakan tangan dan sentuhan pada bagian tertentu tubuh bayi yang berguna untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan juga kecakapan motorik bayi secara maksimal.
TUJUAN	1) Membuat bayi lebih rileks 2) Membuat bayi tidak mudah rewel 3) Mempererat ikatan batin ibu 4) Meningkatkan kualitas tidur bayi 5) Membuat tidur bayi lebih nyenyak 6) Menurunkan risiko terjadinya kolik dan kembung 7) Membantu perkembangan otak 8) Melatih kepekaan dan indera 9) Menaikan berat badan 10) Mengoptimalkan kepadatan tulang 11) Mengoptimalkan proses pencernaan
KETENTU AN BABY MASSAGE	Bayi dalam kondisi sehat dan tidak sakit Hal yang harus diperhatikan saat melakukan baby massage 1) Meminta izin kepada orang tua bayi 2) Melakukan pemeriksaan fisik terlebih dahulu sebelum dilakukan baby massage dan di dampingi orang tua 3) Lakukan sentuhan ringan 4) Ajak bayi berkomunikasi 5) Jauhkan oil dari mata bayi 6) Lakukan massage dari arah kaki 7) Konsultasi kepada dokter jika terjadi permasalahan
PERSIAPA BABY MASSAGE	Tentukan waktu yang tepat 1) Bayi tidak dalam keadaan tidur 2) Bayi dalam keadaan sehat 3) Bayi tidak dalam lapar atau terlalu kenyang Persiapan alat dan bahan 1) Alas tidur yang halus dan empuk

	2) Haduk 3) Popok 4) Baju ganti 5) Oil/minyak Persiapan terapis 1) Cuci tangan 2) Kuku dalam keadaan pendek 3) Semua perhiasan dan barang yang dapat melukai bayidilepas 4) Matikan alat komunikasi Persiapan tempat 1) Suhu ruangan hangat 2) Cahaya tidak terlalu terang 3) Jarak lampu jauh dari posisi bayi 4) Ruangan dalam keadaan nyaman dan tenang
LANGKAH KERJA	Langkah baby massage Sebelum dilakukan beby massage diharapkan terapis bebar-benar paham terkait prosedur baby massage dan melakukan sesuai dengan SOP yang sudah ada. Meminta izin kepada bayi Melakukan doa bersama dengan bayi Melepaskan pakaian bayi Dekatkan minyak atau oil Tuangkan minyak atau oil secukupnya pada telapak tangan Massage bagian kaki • Still Touch (gerakan menyentuh kaki) • Indian Milking (gerakan memerah susu) • Hug ang glide (gerakan peluk dan meluncur) • Femur circle (gerakan lingkaran paha) • Thumb over thumb (jempol diatas jempol) • Toe rolls (gerakan gulungan ujung jari) • Press ball of foot (gerakan menekan bola kaki) • Tumb press (telapak kaki) • Top of food (titik tekan atas kaki) • Ankle circle (lingkaran pergelangan kaki) • Swediash milking (gerakan peraha swedia) • Rolling (menggulung) • Integration (penetrasi) Massage Bagian Perut • Abdomen permission (sentuhan pada bagian perut) • N series (gerakan seperti membuka buku pada bagian perut) • Water wheel A (gerakan kincir angin A)

	• Warwe wheel B (gerakan kincil angin B) • Open book (gerakan membuka buku) • Sun moon (gerakan seperti matahari) • I (gerakan seperti huruf I) • Love (gerakan seperti love) • You (gerakan seperti U terbalik) • Walking fingers (gerakan seperti jari berjalan diatas perut) Massage Pada Bagian Dada • Chest permission (gerakan menyentuh dada bayi) • Big love (gerakan seperti membuat love besar) • Butterfly (gerakan kupu-kupu) • Open chest (gerakan seperti membuka buku pada bagian atas dada) Massage Pada Bagian Tangan dan Lengan • Still touch (gerakan menyentuh bagian lengan bayi) • Limpahatic dracg (gerakan sentuhan dari ujung tangan ke ujung lengan) • Indian milking (gerakan seperti memerah susu) • Hug ang glide (gerakan seperti meremas tangan) • Circle arms (gerakan memutar lengan) • Plam stroke • Finger roll (gerakan memutar jari-jari) • Wrist circle (gerakan memutar pergelangan) • Rolling (gerakan pemutaran dari ujung tangan kepangkal lengan) Massage Bagian Muka • Open book (gerakan seperti membuka buku pada muka) • Eye brow rilex (gerakan usapan dengan jari pada bagian tenga alis) • Upper lip lines • Bottom lip lines • Cheek bone circle (gerakan memutar bagian pipi dengan dua jari) • Sims line • Ears-neck massage • Pinna massage • Gentle head circle • Integration • Massage Pada Bagian Punggung • Back and Forth (gerakan maju mundur seperti menyetrika)
--	---

	• Sweeping neck to bottom (gerakan menyetrika) • Sweeping neck to feet (gerakan menyetrika) • Back circle (gerakan melingkar dengan menggunakan ujung jari) • Back side stroke (gerakan seperti membuka dan menutup dari arah dalam) • Combing (gerakan seperti menggaruk pada bagian punggung) Massage Pada Bagian Pantat • Buttock stroke • Leat up buttock • Integration
EVALUASI	Rileks : mengoceh, tenang dan tidak menangis Tidak Rileks : rewel, bayi banyak gerak dan tidak tenang
PUSTAKA	Renan Doska & Niken Tyas, 2019. <i>Senam & Pijat Bayi Mandiri</i> . Depok: Senja Media Utama

Lampiran 6

DATA UMUM

Responden	Usia Bayi	Jenis Klammin	Status Kesehatan	Sudah/Belum Massage (pre/post)
1	2	1	1	2/1
2	3	1	1	2/1
3	4	1	1	2/1
4	2	2	1	2/1
5	6	2	1	2/1
6	3	1	1	2/1
7	3	1	1	2/1
8	1	2	1	2/1
9	1	1	1	2/1
10	6	2	1	2/1
11	2	1	1	2/1
12	1	2	1	2/1
13	6	1	1	2/1
14	5	2	1	2/1
15	4	1	1	2/1
16	3	1	1	2/1
17	2	2	1	2/1
18	1	1	1	2/1
19	3	2	1	2/1
20	5	1	1	2/1
21	1	1	1	2/1
22	6	2	1	2/1
23	2	2	1	2/1

USIA BAYI**JENIS KELAMIN****STATUS****KESEHATAN**

Kode 6 = 1

Kode 1= Laki-laki

Kode 1= Sehat

Kode 7 = 2

Kode 2= Perempuan

Kode 2= Sakit

Kode 8 = 3

Kode 9 = 4

SUDAH/BELUM MASSAGE

Kode 10 = 5

Kode = 1 Sudah

Kode 11 = 6

Kode = 2 Belum

Lampiran 7

HASIL ANALISA DATA UMUM**Statistics**

	Jenis Kelamin	Usia Bayi	Sehat SAKIT	Ya Tidak
Valid	23	23	23	23
Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	10	43.5	43.5	43.5
	Perempuan	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Usia Bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17,4%	6	26.1	26.1	26.1
	7 Bulan	4	17.4	17.4	43.5
	8 Bulan	3	13.0	13.0	56.5
	9 Bulan	4	17.4	17.4	73.9
	10 Bulan	3	13.0	13.0	87.0
	11 Bulan	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Status Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sehat	23	100.0	100.0	100.0

Pernah Atau Tidak Mendapatkan Massage

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	23	100.0	100.0	100.0

Lampiran 8

ANALISA DATA KHUSUS
Perbedaan Kualitas Tidur Sebelum Dan Sesudah
Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11
Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Banjarsengon Kecamatan
Patrangkabupaten
Jember

(Pre Test)

Statistics

Pretest

N	Valid	23
	Missing	0

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	4.3	4.3	4.3
	Cukup	9	39.1	39.1	43.5
	Kurang	13	56.5	56.5	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**Perbedaan Kualitas Tidur Sebelum Dan Sesudah
Di Berikan *Baby Massage* Pada Bayi Usia 6-11
Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Banjarsengon Kecamatan
Patrangkabupaten
Jember**

(Post Test)

Statistics

Posttest

N	Valid	23
	Missing	0

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	56.5	56.5	56.5
	Cukup	8	34.8	34.8	91.3
	Kurang	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 9

HASIL UJI WILCOXON TEST DARI DATA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre Test - Post Test	Negative Ranks	3 ^a	6.67	20.00
	Positive Ranks	19 ^b	12.26	233.00
	Ties	1 ^c		
	Total	23		

a. Pre Test < Post Test

b. Pre Test > Post Test

c. Pre Test = Post Test

Test Statistics ^b	
	Pre Test - Post Test
Z	-3.469 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

1. Negative Ranks menunjukkan tidak adanya penurunan dari hasil *pre test* ke *post test*.
2. Positive Ranks menunjukkan 23 Bayi mengalami peningkatan Kualitas tidur dari hasil *pre test* ke *post test*.
3. Ties menunjukka ada yang mendapatkan hasil sama antara *pre test* ke *post test*.
4. Berdasarkan hasil output uji *Wilcoxon* test Kualitas Tidur Bayi dengan kategori Baik, Cukup dan Kurang menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau terdapat Pengaruh Pemeberian Baby Massage Terhadap Kualitas

Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan
Patrang Kabupaten Jember

Lampiran 10

TABULASI PRE TEST

RESP. SOAL	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	%	Kategori
1	0	1	0	0	0	1	0	2	28,57	Kurang
2	0	0	1	0	1	0	1	3	42,8	Kurang
3	1	1	1	0	0	1	1	5	71,4	Cukup
4	0	1	0	0	1	1	0	3	42,8	Kurang
5	0	0	0	1	0	0	1	2	28,57	Kurang
6	0	1	1	0	0	1	1	4	57,51	Cukup
7	1	1	1	1	0	1	1	6	85,7	Baik
8	0	0	1	0	1	0	0	2	28,57	Kurang
9	1	0	0	1	0	1	0	3	42,8	Kurang
10	1	0	1	1	1	0	1	5	71,4	Kurang
11	0	0	1	1	0	1	1	4	57,1	Cukup
12	0	1	0	0	1	0	0	2	28,57	Kurang
13	1	0	1	1	0	1	1	5	71,4	Cukup
14	0	0	1	1	0	0	0	2	28,57	Kurang
15	0	0	1	1	0	0	1	3	42,8	Kurang
16	0	0	1	0	0	1	0	2	28,57	Kurang
17	0	1	1	0	0	1	0	4	57,51	Cukup
18	1	0	0	1	0	1	0	3	42,8	Kurang
19	0	0	1	1	0	0	1	3	42,8	Kurang
20	1	0	0	1	0	1	1	4	57,1	Cukup
21	1	0	1	0	0	1	0	3	42,8	Kurang
22	0	0	1	1	1	1	0	4	57,1	Kurang
23	0	0	1	1	0	1	1	4	57,1	Cukup
total	8	7	16	13	6	15	12	78		
Rata-rata	0,25	0,30	0,69	0,56	0,26	0,65	0,52			

Lampiran 11

TABULASI POST TEST

RESP. SOAL	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	%	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	0	6	85,7	Baik
2	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik
3	1	1	1	1	0	1	1	6	85,7	Baik
4	0	1	1	0	1	1	1	5	71,4	Cukup
5	1	1	0	1	0	0	1	4	57,1	Cukup
6	0	1	1	0	0	1	0	3	42,8	Kurang
7	1	0	1	1	0	1	1	4	57,1	Cukup
8	1	0	1	0	1	1	1	5	71,4	Cukup
9	1	0	1	1	1	1	1	6	85,7	Baik
10	1	0	1	1	1	1	1	6	85,7	Baik
11	0	0	0	1	0	1	0	2	28,57	Kurang
12	1	1	1	1	1	0	1	6	85,7	Baik
13	1	0	1	1	1	1	1	5	71,4	Cukup
14	1	0	1	1	0	1	0	4	57,1	Cukup
15	1	1	1	1	1	0	1	6	85,7	Baik
16	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik
17	1	1	1	1	0	1	1	6	85,7	Baik
18	1	0	1	1	1	1	1	6	85,7	Baik
19	1	1	1	1	0	0	1	5	71,4	Cukup
20	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik
21	1	1	1	1	1	1	1	7	100	Baik
22	1	0	1	1	1	1	1	6	85,7	Baik
23	1	1	1	1	0	1	0	5	71,4	Cukup
total	20	15	21	20	14	19	18	118		
Rata-rata	0,86	0,65	0,91	0,86	0,26	0,60	0,78			

Lampiran 12

SERTIVIKAT TERAPIS



Lampiran 13

SURAT IZIN PERMOHONAN PENELITIAN DARI UNIVERSITAS DR. SOEBANDI



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
 E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.ac.id>

Nomor : 6765/FIKES-UDS/U/VIII/2023
 Sifat : Penting
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Kepala Puskesmas Banjarsengon
 Di
 TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Nuzul Nur Laily
 Nim : 19050035
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Waktu : Agustus 2023
 Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kemat Patrang
 Judul : Kabupaten Jember
 Pengaruh Pemberian Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kemat Patrang Kabupaten Jember

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 08/08/2023

Universitas dr. Soebandi
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
 NIK. 19890603 201805 2 148

Lampiran 14

SURAT IZIN PERMOHONAN PENELITIAN DARI KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JEMBER

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS KESEHATAN JL. Srikoyo 1/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222 Website : dinkes.jemberkab.go.id, E-mail : dinas.kesehatan@jemberkab.go.id JEMBER Kode Pos 68111											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Nomor : 440 /SS/311 / 2023 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Penelitian </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Jember, 25 Juli 2023 Kepada Yth. Kepala UPT. Puskesmas Banjarsengon di JEMBER </td> </tr> </table>			Nomor : 440 /SS/311 / 2023 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Penelitian	Jember, 25 Juli 2023 Kepada Yth. Kepala UPT. Puskesmas Banjarsengon di JEMBER								
Nomor : 440 /SS/311 / 2023 Sifat : Penting Lampiran : - Perihal : Penelitian	Jember, 25 Juli 2023 Kepada Yth. Kepala UPT. Puskesmas Banjarsengon di JEMBER											
Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/2360/415/2023, Tanggal 22 Juli 2023, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama/NIM</td> <td>: Nuzul Nur Laily / 3509015306950002</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl. dr. Soebandi No.99 Jember</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi</td> </tr> <tr> <td>Keperluan</td> <td>: Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Baby Massage terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember"</td> </tr> <tr> <td>Waktu Pelaksanaan</td> <td>: 25 Juli 2023 s/d 24 Agustus 2023</td> </tr> </table> Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan <u>catatan</u>: 1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian 2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing 4. Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.  Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBER dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes Pembina FK I (IV/b) NIP. 19660418 200212 1 001 Tembusan: Yth. 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Jember 2. Sdr. Yang bersangkutan di Tempat			Nama/NIM	: Nuzul Nur Laily / 3509015306950002	Alamat	: Jl. dr. Soebandi No.99 Jember	Fakultas	: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi	Keperluan	: Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Baby Massage terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember"	Waktu Pelaksanaan	: 25 Juli 2023 s/d 24 Agustus 2023
Nama/NIM	: Nuzul Nur Laily / 3509015306950002											
Alamat	: Jl. dr. Soebandi No.99 Jember											
Fakultas	: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi											
Keperluan	: Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Baby Massage terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember"											
Waktu Pelaksanaan	: 25 Juli 2023 s/d 24 Agustus 2023											

Lampiran 15

SURAT IJIN LAYAK ETIK



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.378/KEPK/UDS/VI/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nuzul Nur Laily
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr. Soebandi Jember
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH PEMBERIAN BABY MESSAGE TERHADAP KUALITAS TIDUR BAYI USIA 6-11 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARSENGON KECAMATAN PATRANG KABUPATEN JEMBER"

"THE EFFECT OF GIVING BABY MESSAGE ON THE SLEEP QUALITY OF BABIES AGED 6-11 MONTHS IN THE WORKING AREA OF BANJARSENGON PUBLIC HEALTH CENTER, PATRANG DISTRICT, JEMBER DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Juli 2023 sampai dengan tanggal 17 Juli 2024.

This declaration of ethics applies during the period July 17, 2023 until July 17, 2024.

July 17, 2023

Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

Lampiran 16

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 17

TURNITIN

**Similarity Report ID:** oid:20222:41474368

PAPER NAME
DONE NUZUL_BAB 1-7.docx

WORD COUNT 9588 Words	CHARACTER COUNT 62461 Characters
PAGE COUNT 61 Pages	FILE SIZE 5.1MB
SUBMISSION DATE Aug 25, 2023 3:54 PM GMT+7	REPORT DATE Aug 25, 2023 3:55 PM GMT+7

● **16% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

Lampiran 18

CURRICULUM VITAE



Nama : Nuzul Nur Laily
 Tempat Tanggal Lahir : Jember 30 Juni 1995
 Alamat : Jalan Betet, Dusun Krajan III, RT/RW 003/034,
 Desa Wringin Agung, Kecamatan Jombang, Kabupaten
 Jember, Provinsi Jawa Timur.
 Agama : Islam
 Nomor Handphone : 082234869725
 Email : nuzulnurlaily02@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2001-2003 : TK Siti Khodijah ASSALAM 01 Wringinnangun Jember
 2003-2009 : MIMA ASSALAM 01 Wringinnangun Jember
 2009-2012 : MTs AL-MA'ARIF Wringinnangun Jember
 2012-2015 : SMKN 06 Jember
 2019-2023 : Universitas dr. Soebandi Jember

Lampiran 19

SURAT DARI TEMPAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSKESMAS BANJARSENGON

Jl. Kasuari No. 48, Banjarsengon, Patrang
 Telp. 0331-424507 Email: puskesmasbanjarsengon@gmail.com
 JEMBER

Kode Pos 68115

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/4032/311.50/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Rumi Enggarwati
 NIP : 19790326 201412 2 001
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Muda Tk. I/III/b
 Jabatan : Kepala UPTD. Puskesmas Banjarsengon
 Unit Kerja : UPTD. Puskesmas Banjarsengon

Menerangkan bahwa:

Nama : Nuzul Nur Laily
 NIM : 19050035
 Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
 Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Baby Massage terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di UPTD. Puskesmas Banjarsengon dari tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 September 2023

Kepala UPTD Puskesmas
 Banjarsengon

 dr. RUMI ENGGARWATI
 NIP. 19790326 201412 2 001

Lampiran 20

LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax (0331) 483536,
 E-mail : info@uda.ac.id Website : http://www.uda.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : NUZUL NUR LAILY
 NIM : 19050085
 Judul : Pengaruh Pemberton Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 bulan
Di wilayah kerja Puskesmas Galesong Kecamatan Patang Kabupaten Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	23/08/2023	Konsultasi BAB 5		1	23/08/2023	- Sitasi - Bab Pendahuluan - Bab data awal - ringkasan - opini → cap. - literatur lain	
2	24/08/2023	Konsultasi pengisian data dan wawancara					



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
E-mail : info@uds.ac.id Website : <http://www.uds.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Nuzul Nur Laily
NIM : 19050035

Judul : Pengaruh Pemberton Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 bulan
Di wilayah kerja Puskesmas Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	24/08/2023	- Acs Bab 5 dan 1 - pengisian data - konsultasi Bab 6		2	24/08/2023	Acs	
4	25/08/2023	- konsultasi Bab 6 - konsultasi teori dan Opini			12/8/2023	konsultasi Saran : - penulisan soal-soal dan buku panduan.	



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : <http://www.uds.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI *Keperawatan*.....*Surabaya*

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : *Nuzul Nur Laili*

NIM : *19050035*

Judul

Pengaruh Pemberian Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan
Di wilayah Kerja Puskesmas Gajeneh Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	<i>28/05/2023</i>	- ACC Bab 6 - konsultasi Bab 7	<i>[Signature]</i>	2	<i>18/09/2023</i>	- Daftar Pustaka Keuangan	<i>[Signature]</i>
6	<i>26/09/2023</i>	- konsultasi Bab 7 - Akreditasi Keperawatan	<i>[Signature]</i>		<i>19/09/2023</i>	ACC.	<i>[Signature]</i>



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
E-mail : info@uda.ac.id Website : <http://www.uda.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROYEK... UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Nuzul Nur Laili
NIM : 19050035

Judul : Pengaruh Pemberian Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 6-11 Bulan
Otiliyah, Kertu Purwasmas Gajarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember...

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	24/04/2023	ACC BAB 7					
2	27/04/2023	Acc y/i laili → Rapihan dan layout					



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandjo No. 99 Jember, Telp/ Fax (0331) 483036,
E-mail inf@uicls.ac.id, <http://www.uicls.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI *kebidanan, program sarjana*

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Nuzul Nur Laily

NIM : 19050035

Judai

: perbedaan kualitas lahir bayi usia 6-11 bulan sebelum dan sesudah di berikan bayi massage di wilayah kerja puskesmas banger sragen kecamatan patang kabupaten Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsumsi dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
9	18/9/2023	Ace Kead	